




DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Ulang Tahun Merpati Putih Kolat UMA
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Senin/2 Mei 2016
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA
Senin
13 Juni 2016

B8

Merpati Putih Kolat UMA Peringati HUT

MEDAN (Waspada): Pencak Silat Merpati Putih Kolat Universitas Medan Area (UMA) memperingati hari ulang tahun (HUT) dengan ditandai pemotongan nasi tumpeng sebagai syukuran ke 8 di Gelanggang Serbaguna UMA Jl Kolam Medan Estate, kemarin.

Pembina Merpatih Putih Dr.Ir. Syahbuddin menekankan pentingnya menjaga budaya pencak silat sebagai warisan nenek moyang. Sehingga suatu saat kelak tetap menjadi kebanggaan bagi anak cucu. Hal itu juga menjaga kesinambungan sebagai negara yang memiliki ragam kebudayaan terbanyak di dunia.

Syahbuddin mengapresiasi kegiatan HUT di mana merupakan momentum untuk menjadikan hari semakin baik dan langkah menuju kesuksesan. " Bangsa maju itu memperingati hari lahir sama dengan mengevaluasi kerja yang telah ada dan diperolehnya. Maksimal atau belum. Jika konteksnya maksimal, maka perlu mengembangkan sayap untuk menaklukkan dunia secara berkesinambungan mencapai prestasi," ujar Syahbuddin yang juga dekan Pertanian UMA.

Pelatih Merpati Putih Kolat UMA Herry menjelaskan keberadaan pencak silat tersebut hadir di UMA pada 2008 dan mempunyai misi, sekuat apapun sumbangsih yang telah diberikan tetap berpedoman pada keiklasan dan konsisten dalam bersikap. Hal itu sebagai cikal membentuk keperibadian inovatif dan religi.

Paling tidak, kata Herry, mahasiswa UMA harus punya warna tersendiri dengan mahasiswa lain. Apalagi tentang menumbuhkembangkan akar budaya pencak silat di perguruan tinggi sebagai tangga terakhir pendidikan. Merpati putih sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan keberadaannya di setiap lembaga sipil maupun TNI/Polri dinegeri ini. Tugas kita sebagai generasi muda mempertahankan dan mengembangkan pencak silat sebagai budaya agar Indonesia kian berdedikasi dengan peranan mahasiswa," katanya.

Turut juga menyampaikan kata sambutan Ketua Panitia dan Ketua UKM Hendri Kurniawan. Acara HUT dihadiri Humas UMA, Ir. Asmah Indrawaty, MP dan seratusan anggota Merpati Putih yang tergabung dalam Kolat UMA. (crds/A)

HARIAN REALITAS

Senin, 23 Mei 2016

REALITAS 5

Merpati Putih Kolat UMA Peringati HUT

Medan, Realitas

Pencak Silat Merpati Putih Kolat Universitas Medan Area (UMA) memperingati Hari Ulang Tahun ditandai dengan pemotongan nasi tumpeng sebagai syukuran ke 8 di Gelanggang Serbaguna Kampus UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Senin kemarin.

Pembina Merpati Putih Dr. Ir. Syahbuddin, M. Si pada kata sambutan menekankan pentingnya menjaga budaya pencak silat sebagai warisan

nenek moyang. Sehingga suatu saat kelak tetap menjadi kebanggaan bagi anak cucu. Hal itu juga menjaga kesinambungan sebagai negara yang memiliki ragam kebudayaan terbanyak di dunia.

Syahbuddin juga mengapresiasi kegiatan HUT dimana merupakan momentum untuk menjadikan hari semakin baik dan langkah menuju kesuksesan. " Bangsa maju itu memperingati hari lahir sama dengan mengevaluasi kerja yang

telah ada dan diperolehnya. Maksimal atau belum. Jika konteksnya maksimal, maka perlu mengembangkan sayap untuk menaklukkan dunia secara berkesinambungan mencapai prestasi," ujar Syahbuddin yang juga Dekan Pertanian UMA. Pelatih Merpati Putih Kolat UMA Herry menjelaskan keberadaan pencak silat tersebut hadir di UMA pada 2008 dan mempunyai misi, sehebat apapun sumbangsih yang telah diberikan tetap berpedoman pada keiklasan dan konsisten dalam bersikap. Hal itu sebagai cikal membentuk keperibadian inovatif dan religi. Paling tidak, kata Herry, mahasiswa UMA harus punya warna tersendiri dengan mahasiswa lain. Apalagi tentang menumbuhkembangkan akar budaya pencak silat di perguruan tinggi sebagai tangga terakhir pendidikan." Merpati putih sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan keberadaannya di setiap lembaga sipil maupun TNI/Polri di negeri ini. Tugas kita sebagai generasi muda mempertahankan dan mengembangkan pencak silat sebagai budaya agar Indonesia kian berdedikasi dengan peranan mahasiswa," katanya. Turut juga menyampaikan kata sambutan Ketua Panitia dan Ketua UKM Hendri Kurniawan. Acara HUT dihadiri Humas UMA, Ir. Asmah

HARIAN andalas

Jumat

20 Mei 2016

Hal.

20

Merpati Putih Kolat UMA Peringati HUT Ke-8

Medan-andalas

Pemotongan nasi tumpeng menandai peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-8 Pencak Silat Merpati Putih Kolat Universitas Medan Area (UMA) di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

Pembina Merpati Putih Dr Ir Syahbuddin MSi dalam sambutannya menekankan pentingnya menjaga budaya pencak silat sebagai warisan nenek moyang bangsa Indonesia. Dengan demikian, suatu saat kelak pencak silat tetap menjadi kebanggaan bagi anak-cucu.

"Hal ini juga untuk menjaga kesinambungan sebagai negara yang memiliki ragam kebudayaan terbanyak di dunia, salah satunya pencak silat," kata Dekan Fakultas Pertanian UMA ini.

Syahbuddin juga mengapresiasi

kegiatan HUT ke-8 Merpati Putih yang merupakan momentum untuk menjadikan olahraga bela diri karya anak bangsa ini semakin baik dan berkembang di Medan.

"Bangsa maju itu dalam memperingati hari lahir sama dengan mengevaluasi kerja yang telah ada dan capaiannya, apakah sudah maksimal atau belum. Jika konteksnya maksimal, maka perlu mengembangkan sayap untuk menaklukkan dunia secara berkesinambungan mencapai prestasi," ujar Syahbuddin.

Pelatih Merpati Putih Kolat UMA Herry menjelaskan, keberadaan pencak silat tersebut hadir di UMA pada 2008 dan mempunyai misi, sehebat apapun sumbangsih yang telah diberikan tetap berpedoman pada keiklasan dan konsisten dalam bersikap. Hal itu sebagai cikal bakal

membentuk keperibadian inovatif dan religi. Paling tidak, kata Herry, mahasiswa UMA harus punya warna tersendiri dengan mahasiswa lain. Apalagi tentang menumbuhkembangkan akar budaya pencak silat di perguruan tinggi sebagai tangga terakhir pendidikan.

"Merpati putih sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan keberadaannya di setiap lembaga sipil maupun TNI/Polri di negeri ini. Tugas kita sebagai generasi muda mempertahankan dan mengembangkan pencak silat sebagai kekayaan budaya bangsa," katanya.

Turut menyampaikan sambutan Ketua Panitia dan Ketua UKM Hendri Kurniawan. Acara HUT dihadiri Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP dan seratusan anggota Merpati Putih yang tergabung dalam Kolat UMA.

HARIAN

Analisa

Kamis, 2 Juni 2016

Halaman 26

Psikologi UMA *Field Trip* ke Sabang

Medan, (Analisa)

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan field trip ke Provinsi Aceh dan Pemko Sabang belum lama ini.

Kegiatan bertemakan lintas budaya tersebut menitikberatkan pada peningkatan wawasan mahasiswa Psikologi UMA.

Dosen mata kuliah Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi mengungkapkan hal itu didampingi Dosen Pendamping Ir. Marlan Swandana, MM dan Andi Chandra, M.Psi, di Kampus IUMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu, (1/6)

Dijelaskannya, field trip berlangsung selama lima hari dan diikuti 30 mahasiswa bersama tiga orang dosen pembimbing.

Syafrizaldi menerangkan sewaktu di Banda Aceh mereka melakukan temu ramah dengan Gubernur Aceh diwakili Sekda beserta beberapa kepala dinas (SKPD). Selanjutnya berkunjung ke Universitas Syiah Kuala dan melakukan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat terkait psikologi lintas budaya.

“Suksesnya kegiatan tersebut, kami mengucapkan terimakasih kepada Rektorat, Dekan Psikologi serta Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim dan Gubernur Aceh,” ucap Syafrizal seraya mengungkapkan kekagumannya atas renovasi Masjid Raya Banda Aceh berbiaya Rp1,4 triliun.

Dia juga menjelaskan selama berada di Sabang, mahasiswa juga melakukan wawancara masyarakat di kawasan titik nol yang merupakan tapal batas dan *trade mark* Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Tujuannya untuk mengenal lebih dekat tentang kehidupan masyarakat serta daerah wisata Sabang.

Dosen Pendamping Ir. Marlan Swandana menambahkan field trip mahasiswa Psikologi UMA di Provinsi Aceh dan Pemko Sabang juga untuk melihat keragaman budaya di kaji dalam raung lingkup ilmu psikologi.

“Mahasiswa bisa mengkaji perbedaan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dari ilmu psikologi. Sehingga mahasiswa paham budaya sendiri. (rel/twh)

mis, 2 Juni 2016

3

Fakultas Psikologi UMA Field Trip ke Sabang

Medan, Realitas

Dalam rangka pengenalan budaya nusantara, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) mengadakan field trip ke Kemko Sabang Provinsi Aceh belum lama ini.

Menurut Dosen mata kuliah Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi Dosen Pendamping Ir. Marlan Swandana, MM dan Andi Chandra, S.Psi, M.Ps, di Kampus UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu, (1/6) kegiatan bertemakan lintas budaya tersebut menitikberatkan pada peningkatan wawasan dan pencapaian kompetensi sebagaimana yang telah ditetapkan Kementerian pendidikan tinggi.

Selain itu, bertujuan membina hubungan kekeluargaan dan membina kecintaan kepada almamater.

Mengajarkan mahasiswa mengorganisir berbagai kegiatan. Melatih kemampuan komunikasi internasional. Analisa situasi dan permasalahan serta sebagai sarana promosi UMA sebagai universitas temama di Sumatera Utara. Tak lupa Rizal mengucapkan terima kasih kepada Rektorat, Dekan Psikologi serta Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim dan Gubemud NAD.

Adapun peserta yang mengikuti kegiatan yang dikategorikan study tour itu berjumlah 30 orang ditambah 3 dosen selama 5 hari. Rizal menerangkan sampai di Banda Aceh mereka melakukan temu ramah dengan Gubernur NAD diwakili Sekda NAD serta beberapa kepala dinas (SKPD). Temu ramah dengan tokoh Aceh, Dinas Pari-

wisata dan pendidikan. Rumah sakit jiwa dilanjut ke Universitas Syiah Kuala serta melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat terkait topic mata kuliah psikologi lintas budaya.

1,4 triliun

Melihat dari dekat Renovasi Masjid Raya Banda Aceh. "Cukup megah saya kira setelah proses renovasi selesai. Sebab akan membangun kubah dan payung sebagaimana kondisi Masjidil Haram di Makkah. Jadi ini diibaratkan prototype masjid kebanggaan muslim di dunia tersebut. Dana yang dikeluarkan saja mencapai 1,4 triliun. Cukup fantastis kan.," ucapnya kagum.

Selama berada di Sabang, hal serupa seperti wawancara dilakukan guna mengenal lebih dekat ten-

tang kehidupan masyarakat serta daerah wisata. Tak lupa peserta ujarnya, melanjutkan perjalanan ke titik nol sebagai tapal batas dan trade mark Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sementara itu Dosen Pendamping Ir. Marlan Swandana menjelaskan tentang pentingnya study tour budaya mengingat RI memiliki kekayaan keragaman budaya paling besar di dunia. Sehingga membuat Indonesia terkenal.






Fenomena inilah yang mendorong untuk dilakukan kedekatan budaya satu sama lain. Termasuk didalamnya kajian ilmu psikologi yang memusatkan pada budaya manusia yang akhirnya melahirkan sebuah disiplin ilmu.

Keberadaan ini sebutnya,

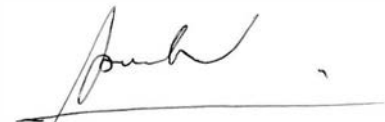
merupakan bidang ilmu yang harus dipahami mahasiswa yang berfokus pada budaya dan perbandingan budaya. Dimana peradaban itu merupakan keragaman budaya menjadikan antara satu dan lainnya memiliki perbedaan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang menjadi cakupan pengkajian dalam ruang lingkup ilmu psikologi. Intinya, "Jangan sampai orang asing lebih paham dan mengenal budaya Indonesia. Sementara produk budaya kita sendiri diabaikan dan ironisnya diabaikan. Jadi kita harus bangga, mempertahankan dan mengembangkan budaya yang sudah ada. Jangan gampang mencintai pria atau wanita, tapi sulit mencintai budaya sendiri," katanya mencontohkan. (R-ji)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Isra' Mi'raj dan Zikir
Tempat : Kampus I, Mesjid Taqwa
Hari / Tanggal : Sabtu/14 Mei 2016
Pukul : 20.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Hamdani	Andalas	✓	
3.	Agustina	Berita Sore	✓	
4.	M. Nasir	Matahari	✓	
5.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA

Selasa
17 Mei 2016

B3

Medan

Israk Mikraj

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Israk Mikraj Nabi Muhammad SAW 1437 H "Semalam Suntuk" dengan kegiatan diskusi keagamaan, salat tahajud, zikir, dan doa bersama. Kegiatan tersebut dipusatkan di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jl. H Agus Salim, Medan Estate, Sabtu (14/5) malam hingga Minggu (15/5) pagi.

Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus LMP, SDE didampingi Kepala Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP mengatakan, kegiatan kali ini mengambil tema "Pengaruh Ibadah Shalat dan Zakat terhadap Kecerdasan dan Kesalehan Sosial".

Pihaknya sengaja memilih topik tersebut mengingat situasi bangsa Indonesia yang penuh keonaran dan menyimpang dari *shirathal mustaqim* (jalan lurus). "Hanya shalat lah yang bisa menyelamatkan akhlak generasi bangsa yang sudah hancur lebur, karena shalat yang dilakukan secara benar mencegah berbuat kemungkaran dan keonaran," ujar Abu, sapaan akrab alumni universitas di Mesir ini. (m49/B)

HARIAN andalas

Senin

16 Mei 2016

Hal. **3**

UMA PERINGATI ISRA MIKRAJ "SEMALAM SUNTUK"

Salat dan Zikir Penyembuh Penyakit Sosial

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW 1437 H dengan kegiatan "Semalam Suntuk" berupa diskusi keagamaan, Salat Tahajjud, zikir, dan doa bersama. Kegiatan tersebut dipusatkan di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, Sabtu (14/5) malam hingga Minggu (15/5) pagi.

Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus LMP SDE didampingi Kepala Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP kepada wartawan di sela-sela kegiatan, Sabtu (14/5) malam mengatakan, kegiatan kali ini mengambil tema "Pengaruh Ibadah Salat dan Zakat Terhadap Kecerdasan dan Kesalehan Sosial."

Pihaknya sengaja memilih topik tersebut mengingat situasi bangsa Indonesia yang penuh keonaran dan menyimpang dari shirathal mustaqim (jalan lurus). "Hanya salatlah yang bisa menyelamatkan akhlak generasi bangsa yang sudah hancur lebur, karena salat yang dilakukan secara benar mencegah berbuat kemungkaran dan keonaran," ujar Abu, sapaan akrab Ismet Junus LMP SDE.

universitas di Mesir ini.

Selain mencegah kemungkaran, katanya, salat menenangkan kehidupan batin. Sedangkan untuk menyembuhkan penyakit sosial ini, harus diperbanyak zikir, salat, dan membaca Alquran.

Kemudian, banyak hikmah salat yang dapat mencerdaskan kehidupan sosial. Di dalam salat ada ayat Alfatihah, dan inti ayat tersebut adalah "Iyya kana'budu waiyya kana'sta'in" (kepada-Mu kami menyembah dan kepada-Mu kami minta tolong). Kendati salat dilakukan sendiri-sendiri, tetapi Allah menyebut "na'budu" (kata kami). Ini artinya umat Islam diperintahkan meninggalkan sifat egoisme berlebihan dan harus menonjolkan "kekamian/kekitaan" guna

diawali dengan Salat Isya berjemaah. Setelah itu makan bersama di Gedung PI UMA. Seusai makan bersama dilanjutkan diskusi dengan narasumber Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Drs H Agus Salim Daulay MA, Kemal Fauzi, dan Ismet Junus.

Seusai diskusi, pada Minggu dinihari dilanjutkan dengan Salat Tahajjud berjemaah. Setelah itu dilanjutkan dengan zikir dan doa bersama. Kemudian Salat Subuh berjemaah. Dan terakhir sarapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah zikir.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA mengatakan, kegiatan diskusi, Salat Tahajjud berjemaah, zikir, dan doa bersama ini merupakan kegiatan tetap UMA pada setiap peringatan Isra Mikraj dan malam Nuzulul Quran pada bulan Ramadan.

"Acara seperti ini sesuai dengan visi-misi UMA, yakni menghasilkan lulusan yang inovatif dan berakhlak," kata Erwin. (HAM)

Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP SDE

merajut persatuan di tengah masyarakat.

"Salat juga mengajarkan umat Islam bersifat luwes dan kreatif menghadapi keadaan. Misalnya bagi orang sakit, jika tidak bisa berdiri melaksanakan salat, bisa duduk atau berbaring. Kalau tak ada air untuk berwudhu bisa tayammum. Bagi musafir bisa menjamak dan qashar," kata Abu.

Seperti biasanya, kegiatan "Semalam Suntuk"

Berita Sore
Selasa
 17 Mei 2016

Peringati Isra Mikraj

UMA Gelar Diskusi Keagamaan dan Zikir

MEDAN (Berita): Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW 1437 H dengan kegiatan "Semalam Suntuk" berupa diskusi keagamaan, salat tahajjud, zikir, dan doa bersama. Kegiatan tersebut dipusatkan di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, Sabtu (14/5) malam hingga Minggu (15/5) pagi.

Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus LMP, SDE didampingi Kepala Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP kepada wartawan di sela-sela kegiatan, Sabtu (14/5) malam mengatakan, kegiatan kali ini mengambil tema "Pengaruh Ibadah Salat dan Zakat terhadap Kecerdasan dan Kesalehan Sosial".

Pihaknya sengaja memilih topik tersebut mengingat situasi bangsa Indonesia yang penuh keonaran dan menyimpang dari shirathal mustaqim (jalan lurus). "Hanya salat-lah yang bisa menyelamatkan akhlak generasi bangsa yang sudah hancur lebur, karena salat yang dilakukan secara benar mencegah berbuat kemungkaran dan keonaran," ujar Abu, sapaan akrab alumni sebuah universitas di Mesir ini.

Selain mencegah kemungkaran, katanya, salat menenangkan kehidupan batin. Sedangkan untuk menyembuhkan penyakit sosial ini, harus diperbanyak zikir, salat dan membaca Alquran.

Kemudian, banyak hikmah salat yang dapat mencerdaskan kehidupan sosial. Di dalam salat ada ayat Alfatihah, dan inti ayat tersebut adalah "Iyya kana'budu waiyya kanasta'iiin" (kepada-Mu kami menyembah dan kepada-Mu kami minta tolong). Kendati salat dilakukan sendiri-sendiri, tetapi Allah menyebut "na'budu

Universitas Medan Area). Ini artinya umat Islam diperintahkan meninggalkan sifat egoisme berlebihan dan harus menoniikan



Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE.

untuk berwudhu bisa tayammum. Bagi musafir bisa menjamak dan qashar," kata Abu.

Seperti biasanya, kegiatan "Semalam Suntuk" diawali dengan salat isa berjamaah. Setelah itu makan bersama di gedung PI UMA. Seusai makan bersama dilanjutkan diskusi dengan narasumber Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Drs H Agus Salim Daulay MA, Kemal Fauzi dan Ismet Junus. Seusai diskusi, pada Minggu dinihari dilanjutkan dengan salat tahajjud berjamaah. Setelah itu dilanjutkan dengan zikir dan doa bersama. Kemudian salat subuh berjamaah. Dan terakhir sarapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah zikir.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs, HM Erwin Siregar MBA mengatakan kegiatan diskusi salat tahajjud

UMA Peringati Isra Mikraj

Salat dan Zikir Penyembuh Penyakit Sosial

Medan, BPB

Peringatan Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW 1437 H di kampus Universitas Medan Area (UMA) diisi dengan kegiatan "Semalam Suntutuk" berupa diskusi keagamaan, salat tahajjud, zikir, dan doa bersama. Kegiatan tersebut dipusatkan di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan H Agus Salim Medan Estate, Sabtu (14/5) malam hingga Minggu (15/5) pagi.

Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus LMP, SDE didampingi Kepala Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP kepada wartawan di sela-sela kegiatan, Sabtu (14/5) malam mengatakan, kegiatan kali ini mengambil tema "Pengaruh Ibadah Salat dan Zakat terhadap Kecerdasan dan Kesalehan Sosial".

Pihaknya sengaja memilih topik tersebut mengingat situasi bangsa Indonesia yang penuh keonaran dan menyimpang dari shirathal mustaqim (jalan lurus). "Hanya salat-lah yang bisa menyelamatkan akhlak generasi bangsa yang sudah hancur lebur, karena salat yang dilakukan secara benar mencegah berbuat kemungkaran dan keonaran," ujar Abu, sapaan akrab alumni sebuah universitas di Mesir ini.

Selain mencegah kemungkaran, katanya, salat menenangkan kehidupan batin. Sedangkan untuk menyembuhkan penyakit sosial ini, harus diperbanyak zikir, salat dan membaca

kepada-Mu kami minta tolong).

Kendati salat dilakukan sendiri-sendiri, tetapi Allah menyebut "na'budu" (kata kami). Ini artinya umat Islam diperintahkan meninggalkan sifat egoisme berlebihan, dan harus menonjolkan "kekamian/kekitaan" guna merajut persatuan di tengah masyarakat.

"Salat juga mengajarkan umat Islam bersifat luwes dan kreatif menghadapi keadaan. Misalnya bagi orang sakit, jika tidak bisa berdiri melaksanakan salat, bisa duduk atau berbaring. Kalau tak ada air untuk berwudhu bisa tayammum. Bagi musafir bisa menjamak dan qashar," kata Abu.

Seperti biasanya, kegiatan "Semalam Suntutuk" diawali dengan salat isa berjamaah. Setelah itu makan bersama di gedung PI UMA. Seusai makan bersama dilanjutkan diskusi dengan narasumber Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Drs H Agus Salim Daulay MA, Kemal Fauzi dan Ismet Junus.

Seusai diskusi, pada Minggu dinihari dilanjutkan dengan salat tahajjud berjamaah. Setelah itu dilanjutkan dengan zikir dan doa bersama. Kemudian salat subuh berjamaah. Dan terakhir sarapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah zikir.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA mengatakan, kegiatan diskusi, salat tahajjud berjamaah, zikir dan doa



Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE



SENIN
16 MEI 2016

2

UMA Peringati Isra Mikraj "Semalam Suntut" Salat dan Zikir Penyembuh Penyakit Sosial

Medan (Matahari)

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Isra dan Mikraj Nabi Muhammad SAW 1437 H dengan kegiatan "Semalam Suntut" berupa diskusi keagamaan, salat tahajjud, zikir, dan doa bersama. Kegiatan tersebut dipusatkan di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, Sabtu (14/5) malam hingga Minggu (15/5) pagi.

Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismet Junus LMP, SDE didampingi Kepala Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP kepada wartawan di sela-sela kegiatan, Sabtu (14/5) malam mengatakan, kegiatan kali ini mengambil tema "Pengaruh Ibadah Salat dan Zakat terhadap Kecerdasan dan Kesalehan Sosial".

Pihaknya sengaja memilih topik tersebut mengingat situasi bangsa Indonesia yang penuh keonaran dan menyimpang dari shirathal mustaqim (jalan lurus). "Hanya salat-lah yang bisa menyelamatkan akhlak generasi bangsa yang sudah hancur lebur, karena salat yang dilakukan secara benar mencegah berbuat kemungkaran dan keonaran," ujar Abu, sapaan akrab alumni sebuah universitas di Mesir ini.

Selain mencegah kemungkaran, katanya, salat menenangkan kehidupan batin. Sedangkan untuk menyembuhkan penyakit sosial ini, harus diperbanyak zikir, salat dan membaca Alquran.

Kemudian, banyak hikmah salat yang dapat mencerdaskan kehidupan sosial. Di dalam salat ada ayat Alfatihah, dan inti ayat tersebut adalah "Iyya kana'budu waiyya kanasta'iin" (kepada-Mu kami menyembah dan kepada-Mu kami minta tolong).

"Salat juga mengajarkan umat Islam bersifat luwes dan kreatif menghadapi keadaan. Misalnya bagi orang sakit, jika tidak bisa berdiri melaksanakan salat, bisa duduk atau berbaring. Kalau tak ada air untuk berwudhu bisa tayammum. Bagi musafir bisa menjamak dan qashar," kata Abu.

Sepertibiasanya, kegiatan "Semalam Suntut" diawali dengan salat isa berjamaah. Setelah itu makan bersama di gedung PI UMA. Seusai makan bersama dilanjutkan diskusi dengan narasumber Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Drs H Agus Salim Daulay MA, Kemal Fauzi dan Ismet Junus.

Seusai diskusi, pada Minggu dinihari dilanjutkan dengan salat tahajjud berjamaah. Setelah itu dilanjutkan dengan zikir dan doa bersama. Kemudian salat subuh berjamaah. Dan terakhir sarapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah zikir.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA mengatakan, kegiatan diskusi, salat tahajjud berjamaah, zikir dan doa bersama ini merupakan kegiatan tetap UMA pada setiap peringatan Isra Mikraj.

Sholat dan Zikir Penyembuh Penyakit Sosial



Jurnal Asia | Ist

ERAMAH. Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP SDE saat memberikan ceramah agama dalam rangkaian memperingati Israk dan Mikraj Nabi Muhammad SAW 1437 H.

Medan | Jurnal Asia

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Israk dan Mikraj Nabi Muhammad SAW 1437 H dengan kegiatan "semalam suntuk" berupa diskusi keagamaan, sholat tahajjud, zikir, dan doa bersama.

Kegiatan tersebut dipusatkan di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim, Medan Estate, Sabtu (14/5) malam hingga Minggu (15/5) pagi.

Ketua Pusat Islam (PI) UMA, H Ismet Junus LMP SDE didampingi Kepala Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP mengatakan, kegiatan kali ini mengambil tema "Pengaruh Ibadah Sholat dan Zakat terhadap Kecerdasan dan Keseharian Sosial".

Pihaknya sengaja memilih topik tersebut mengingat situasi bangsa Indonesia yang penuh keonaran dan menyimpang dari shirathal mustaqim (jalan lurus).

"Hanya sholatlah yang bisa menyelamatkan akhlak generasi bangsa yang sudah hancur lebur, karena sholat yang dilakukan

secara benar mencegah berbuat kemungkaran dan keonaran," ujar Abu, sapaan akrab alumni sebuah universitas di Mesir ini.

Selain mencegah kemungkaran, katanya, sholat menenangkan kehidupan batin. Sedangkan untuk menyembuhkan penyakit sosial ini, harus diperbanyak zikir, salat dan membaca Alquran. Kemudian, banyak hikmah sholat yang dapat mencerdaskan kehidupan sosial.

Dia menyebutkan, umat Islam diperintahkan meninggalkan sifat egoisme berlebihan, dan harus menonjolkan "kekamian/kekitaan" guna merajut persatuan di tengah masyarakat.

Menurutnya, sholat juga mengajarkan umat Islam bersifat luwes dan kreatif menghadapi keadaan. Misalnya bagi orang sakit, jika tidak bisa berdiri melaksanakan sholat, bisa duduk atau berbaring. Kalau tak ada air untuk berwudhu bisa tayammum. Bagi musafir bisa menjamak dan qashar.





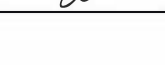
Seperti biasanya, kegiatan "Semalam Suntuk" diawali dengan Sholat Isa berjamaah dan dilanjutkan diskusi dengan narasumber Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Drs H Agus Salim Daulay MA, Kemal Fauzi dan Ismet Junus.

Seusai diskusi, pada Minggu dinihari dilanjutkan dengan sholat tahajjud berjamaah. Setelah itu zikir dan doa bersama. Kemudian Sholat Subuh berjamaah dan diakhiri sarapan bersama dan pemberian bingkisan kepada seluruh jemaah zikir.


Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), Drs HM Erwin Siregar MBA mengatakan, kegiatan diskusi, sholat tahajjud berjamaah, zikir dan doa bersama ini merupakan kegiatan tetap UMA pada setiap peringatan Israk Mikraj dan malam Nuzulul Quran pada bulan Ramadan. "Acara seperti ini sesuai dengan visi-misi UMA, yakni menghasilkan lulusan yang inovatif dan berakhlak," kata Erwin. **(swisma)**

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Seminar Internasional " Stop Ilegal Killing, Taking, Trade of Migratory Birds"
Tempat : Kampus I, Convention Hall
Hari / Tanggal : Senin /16 Mei 2016
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Agustina	Berita Sore	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



Ir. Asmah Indrawati. MP

WASPADA

WASPADA

Kamis
26 Mei 2016

B12

Mahasiswa Biologi UMA Teliti Burung Migran

MEDAN (Waspada): Mahasiswa Fakultas Biologi (FB) Universitas Medan Area (UMA) dipimpin Dekan Dr Mufti Sudibyo MSi mengamati langsung burung migran di hutan mangrove kawasan Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, kemarin.

Mufti Sudibyo didampingi Wakil Dekan III FB Abdul Karim SSi, MSi, Kepala Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Panitia Poppy RA Lumbantobing, Sekretaris Adetia dan Bendahara Vikra Amanda mengatakan, kegiatan pengamatan burung migran di hutan mangrove (bakau) dilakukan dalam memperingati Hari Burung Migran Dunia atau Migratory Bird Day yang jatuh pada setiap 10 Mei.

Mufti menjelaskan, pihaknya memilih melakukan pengamatan burung migran di kawasan hutan mangrove Percut Sei Tuan mengingat migrasi burung merupakan indikator kesehatan sebuah ekosistem. Kalau hutannya sehat, burung dari berbagai Negara di dunia akan datang.

Menurutnya, migrasi burung merupakan keajaiban alam. Burung migran terbang ratusan bahkan ribuan kilometer untuk menemukan ekologi dan habitat terbaik untuk makan dan berkembangbiak. Ketika lokasi habitatnya tidak menguntungkan, maka burung akan terbang ke daerah lain yang dianggap lebih baik.

"Kami memilih lokasi di Percut Sei Tuan karena terjadinya degradasi hutan mangrove akibat alih fungsi lahan beberapa tahun terakhir ini. Burung memang masih ada di kawasan hutan mangrove, tetapi jumlah dan jenisnya sudah berkurang. Ini menunjukkan adanya degradasi hutan mangrove. Karena itu alih fungsi hutan mangrove yang sering dijadikan tambak harus dihentikan," kata Mufti.

Ketua Panitia Poppy RA Lumbantobing menjelaskan, sebelum melakukan pengamatan burung migran di Percut Sei Tuan, panitia terlebih dahulu menggelar diskusi umum bertema "Stop *Illegal Killing*, Taking and Trade of Migratory Bird" (Setop Perburuan dan Perdagangan Burung Migran) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Senin (16/5). (m49/A)

HARIAN

Analisa

Kamis, 19 Mei 2016

Halaman 11

Melihat Hutan Mangrove Percut Sei Tuan Mahasiswa Biologi UMA Amati Burung Migran

Percut Sei Tuan, (Analisa)

Mahasiswa Fakultas Biologi (FB) Universitas Medan Area (UMA) dipimpin Dekan, Dr Mufti Sudibyo MSi mengamati, langsung burung migran di hutan mangrove kawasan Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Selasa (17/5).

Mufti Sudibyo didampingi Wakil Dekan III FB Abdul Karim SSi, MSi, Kepala Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Panitia Poppy RA Lumbantobing, Sekretaris Adetia dan Bendahara Vikra Amanda mengatakan, kegiatan pengamatan burung migran di hutan mangrove (bakau) dilakukan dalam memperingati Hari Burung Migran Dunia atau Migratory Bird Day yang jatuh pada setiap 10 Mei.

Mufti menjelaskan, pihaknya memilih melakukan pengamatan burung migran di kawasan hutan mangrove Percut Sei Tuan mengingat migrasi burung merupakan indikator kesehatan sebuah ekosistem. Kalau hutannya sehat, burung dari berbagai Negara di dunia akan datang.

Menurutnya, migrasi burung merupakan keajaiban alam. Burung migran terbang ratusan bahkan ribuan kilometer untuk menemukan ekologi dan habitat terbaik untuk makan dan berkembangbiak. Ketika lokasi habitatnya tidak menguntungkan, maka burung akan terbang ke daerah lain yang

dianggap lebih baik.

"Kami memilih lokasi di Percut Sei Tuan karena terjadinya degradasi hutan mangrove akibat alih fungsi lahan beberapa tahun terakhir ini. Burung memang masih ada di kawasan hutan mangrove, tetapi jumlah dan jenisnya sudah berkurang. Ini menunjukkan adanya degradasi hutan mangrove. Karena itu alih fungsi hutan mangrove yang sering dijadikan tambak harus dihentikan," kata Mufti.

Ketua Panitia Poppy RA Lumbantobing menjelaskan, sebelum melakukan pengamatan burung migran di Percut Sei Tuan, panitia terlebih dahulu menggelar diskusi umum bertema "Stop Illegal Killing, Taking and Trade of Migratory Bird" (Setop Perburuan dan Perdagangan Burung Migran) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Senin (16/5).

Diskusi itu menampilkan narasumber Giyanto SSi, peneliti burung migran dari Yayasan Akasia Indonesia (YKI) dan Hasri Abdillah dari Sumatera Rainforest Institute (SRI).

Hasri Abdillah mengungkapkan, pihaknya sudah melakukan penelitian burung sejak 2011. Ternyata ditemukan puluhan spesies burung migran di pesisir Pantai Deli Serdang, di antaranya Desa Tanjung Rejo, Percut Sei Tuan. Setelah diidentifikasi, katanya, burung migran itu berasal dari Thailand, China, Hongkong dan Jepang. (twh)



FB UMA Amati Burung Migran di Percut Sei Tuan

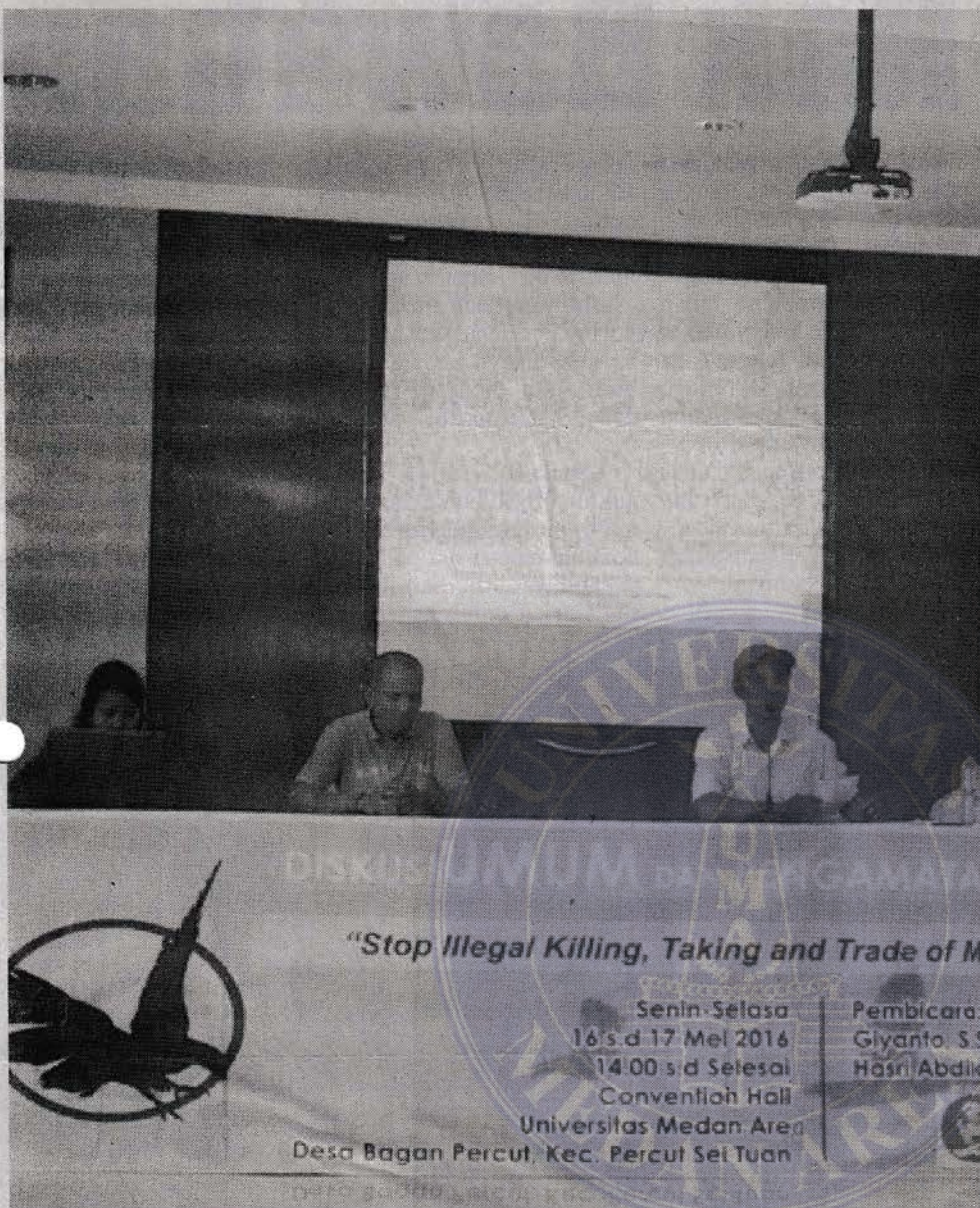
No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN

REALITAS

Kamis, 19 Mei 2016

9



SEMINARKAN :

Para pembicara tampil pada diskusi umum "Stop Illegal Killing, Taking and Trade of Migratory Bird" di Kampus I UMA, Senin (16/5). Diskusi yang digelar mahasiswa Biologi UMA itu dilakukan sebelum mengamati burung migran di hutan mangrove kawasan Desa Tanjung Rejo, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang

Percut Sei Tuan, Realitas

Mahasiswa Fakultas Biologi (FB) Universitas Medan Area (UMA) dipimpin Dekan, Dr Mufti Sudibyo MSi mengamati langsung burung migran di hutan mangrove kawasan Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Selasa (17/5).

Mufti Sudibyo didampingi Wakil Dekan III FB Abdul Karim SSi, MSi, Kepala Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Panitia Poppy RA Lumbantobing, Sekretaris Adetia dan Bendahara Vikra Amanda mengatakan, kegiatan pengamatan burung migran di hutan mangrove Universitas Medan Area

memperingati Hari Burung Dunia dan Migrasi. Di

Negara di dunia akan datang.

Menurutnya, migrasi burung merupakan keajaiban alam. Burung migran terbang ratusan bahkan ribuan kilometer untuk menemukan ekologi dan habitat terbaik untuk makan dan berkembangbiak. Ketika lokasi habitatnya tidak menguntungkan, maka burung akan terbang ke daerah lain yang dianggap lebih baik.

"Kami memilih lokasi di Percut Sei Tuan karena terjadinya degradasi hutan mangrove akibat alih fungsi lahan beberapa tahun terakhir ini. Burung memang masih ada di kawasan hutan mangrove, tetapi jumlah dan jenisnya sudah berkurang. Ini menunjukkan adanya degradasi hutan mangrove. Karena itu

Trade of Migratory Bird" (Setop Perburuan dan Perdagangan Burung Migran) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Senin (16/5).

Diskusi itu menampilkan narasumber Giyanto SSi, peneliti burung migran dari Yayasan Akasia Indonesia (YKI) dan Hasri Abdilla dari Sumatera Rainforest Institute (SRI).

Hasri Abdilla mengungkapkan, pihaknya sudah melakukan penelitian burung sejak 2011. Ternyata ditemukan puluhan spesies burung migran di pesisir Pantai Deli Serdang, di antaranya Desa Tanjung Rejo, Percut Sei Tuan. Setelah diidentifikasi, katanya, burung migran itu berasal dari Thailand, Chi-

HARIAN

andalas

Kamis

19 Mei 2016

Hal.

3

FB UMA Amati Burung Migran di Percut Sei Tuan

Medan-andalas

Fakultas Biologi (FB) Universitas Medan Area (UMA) dipimpin Dekan, Dr Mufti Sudibyo MSi, mengamati burung migran di hutan mangrove kawasan Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Selasa (17/5).

Mufti Sudibyo didampingi Wakil Dekan III FB Abdul Karim SSi MSi, Kepala Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Panitia Poppy RA Lumbantobing, Sekretaris Adetia, dan Bendahara Vikra Amanda mengatakan, kegiatan ini digelar dalam rangka memperingati Hari Burung Migran Dunia atau Migratory Bird Day yang jatuh pada setiap 10 Mei.

Mufti menjelaskan, pihaknya memilih melakukan pengamatan terhadap burung migran di kawasan hutan mangrove Percut Sei Tuan mengingat migrasi burung merupakan indikator kesehatan sebuah ekosistem. Kalau hutannya sehat, burung dari berbagai negara di dunia akan datang.

Menurutnya, migrasi burung merupakan keajaiban alam. Burung migran terbang ratusan bahkan ribuan kilometer untuk menemukan ekologi dan habitat terbaik untuk makan dan berkembang biak. Dan ketika lokasi habitatnya tidak menguntungkan, maka burung akan terbang ke daerah lain yang dianggap lebih baik.

"Kami memilih lokasi di Percut Sei Tuan karena terjadinya degradasi hutan mangrove akibat alih fungsi lahan beberapa tahun terakhir ini. Burung memang masih ada di kawasan hutan mangrove, tetapi jumlah dan jenisnya sudah berkurang. Ini menunjukkan adanya degradasi hutan mangrove. Karena itu alih fungsi hutan mangrove yang sering dijadikan tambak harus dihentikan," kata Mufti.

Dalam kesempatan itu, Poppy RA Lumbantobing menjelaskan, sebelum melakukan pengamatan terhadap burung migran di Percut Sei Tuan, panitia terlebih dahulu menggelar diskusi umum bertema "Stop Illegal Killing, Taking and Trade of Migratory Bird" (Setop Perburuan dan Perdagangan Burung Migran) di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Senin (16/5).

Diskusi menampilkan narasumber Giyanto SSi, peneliti burung migran dari Yayasan Akasia Indonesia (YKI) dan Hasri Abdillah dari Sumatera Rainforest Institute (SRI).

Hasri Abdillah mengungkapkan, pihaknya sudah melakukan penelitian terhadap burung sejak 2011. Ternyata ditemukan puluhan spesies burung

Berita Sore
Jumat
20 Mei 2016

Fakultas Biologi UMA Peringati Migratory Bird Day

MEDAN (*Berita*): Fakultas Biologi (FB) Universitas Medan Area (UMA) melakukan pengamatan burung migran di hutan mangrove kawasan Desa Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Selasa (17/5).

Dekan Dr Mufti Sudibyo MSi mengatakan, kegiatan ini digelar dalam rangka memperingati Hari Burung Migran Dunia atau Migratory Bird Day yang jatuh pada setiap

10 Mei.

Mufti menjelaskan, pihaknya memilih melakukan pengamatan burung migran di kawasan hutan mangrove Percut Sei Tuan mengingat migrasi burung merupakan indikator kesehatan sebuah ekosistem. "Kalau hutannya sehat, burung dari berbagai negara di dunia akan datang," katanya didampingi Wakil Dekan III FB Abdul Karim SSi, MSi, Kepala Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP kepa-

da wartawan, Rabu (18/5).

Menurutnya, migrasi burung merupakan keajaiban alam. Burung migran terbang ratusan bahkan ribuan kilometer untuk menemukan ekologi dan habitat terbaik untuk makan dan berkembangbiak. Dan ketika lokasi habitatnya tidak menguntungkan, maka burung akan terbang ke daerah lain yang dianggap lebih baik.

Dalam kesempatan itu, Ketua Panitia Poppy RA

Lumbantobing didampingi Sekretaris Adetia dan Bendahara Vikra Amanda menjelaskan, sebelum melakukan pengamatan burung migrant di Percut Sei Tuan, panitia terlebih dahulu menggelar diskusi umum bertema "Stop Illegal Killing, Taking and Trade of Migratory Bird" (Setop Perburuan dan Perdagangan Burung Migran) di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Senin (16/5). (*aje*)



ti Migratory Bird Day

Fakultas Biologi UMA Amati Burung Migran

PB
s Biologi (FB) Univer-
an Area (UMA)
n pengamatan burung
hutan mangrove
Desa Desa Tanjung
amatan Percut Sei
upaten Deli Serdang,
/5).
Dr Mufti Sudibyo MSi
an, kegiatan ini digelar
ngka memperingati
ng Migran Dunia atau
Bird Day yang jatuh
p 10 Mei.
menjelaskan, pihaknya
melakukan
an burung migran di
utan mangrove Percut
menganingat migrasi

burung merupakan indikator kesehatan sebuah ekosistem.

"Kalau hutannya sehat, burung dari berbagai negara di dunia akan datang," katanya didampingi Wakil Dekan III FB Abdul Karim SSi, MSi, Kepala Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP kepada wartawan, Rabu (18/5).

Menurutnya, migrasi burung merupakan keajaiban alam. Burung migran terbang ratusan bahkan ribuan kilometer untuk menemukan ekologi dan habitat terbaik untuk makan dan berkembangbiak. Dan ketika lokasi habitatnya tidak menguntungkan, maka burung akan terbang ke daerah lain

yang dianggap lebih baik.

"Kami memilih lokasi di Percut Sei Tuan karena terjadinya degradasi hutan mangrove akibat alih fungsi lahan beberapa tahun terakhir ini. Burung memang masih ada di kawasan hutan mangrove, tetapi jumlah dan jenisnya sudah berkurang. Ini menunjukkan adanya degradasi hutan mangrove. Karena itu alih fungsi hutan mangrove yang sering dijadikan tambak harus dihentikan," kata Mufti.

Dalam kesempatan itu, Ketua Panitia Poppy RA Lumbantobing didampingi Sekretaris Adetia dan Bendahara Vikra Amanda menjelaskan, sebelum

melakukan pengamatan burung migrant di Percut Sei Tuan, panitia terlebih dahulu menggelar diskusi umum bertema "Stop Illegal Killing, Taking and Trade of Migratory Bird" (Setop Perburuan dan Perdagangan Burung Migran) di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Senin (16/5).

Diskusi umum menampilkan narasumber Giyanto SSi, peneliti burung migrant dari Yayasan Akasia Indonesia (YKI) dan Hasri Abdillah dari Sumatera Rainforest Institute (SRI).

Hasri Abdillah mengungkapkan, pihaknya

sudah melakukan penelitian burung sejak 2011. Ternyata ditemukan puluhan spesies burung migran di pesisir Pantai Deli Serdang, di antaranya Desa Tanjung Rejo, Percut Sei Tuan. Setelah diidentifikasi, katanya, burung migran itu berasal dari Thailand, China, Hongkong dan Jepang.

"Tapi akibat pemahaman yang minim pada burung migran, banyak warga yang menangkap burung-burung itu untuk dijual dan disantap. Perubahan fungsi hutan mangrove di pesisir Pantai Deli Serdang juga mengancam keberadaan burung-burung migran itu," ungkapnya. M-8

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff: 01 Des 2012


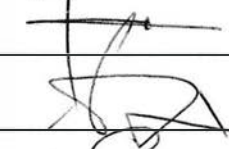


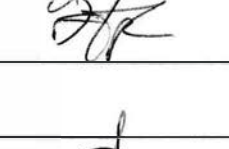

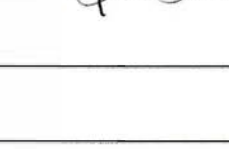
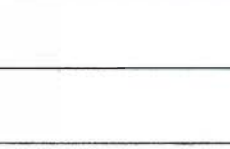



DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : **Temu Pers Dengan WR Bid. Kemahasiswaan Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru**

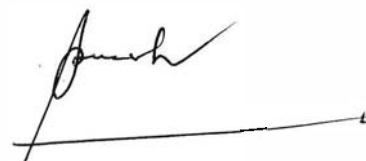
Tempat : **Kampus I, Ruang Rapat Rektor**

Hari / Tanggal : **Selasa / 18 Mei 2016**

Pukul : **12.00 WIB s/d Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Agustina	Berita Sore	✓	
6.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
7.	M. Nasir	Matahari	✓	
8.	Zahendra	M. Bisnis	✓	
9.	Devi Marlin	Portibi	✓	
10.	Sugiono	Mimbar Umum	✓	
11.	Idris	Sumut Pos	✓	
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA
Kamis
26 Mei 2016

B2

UMA Dapat Jatah Bidikmisi 35 Orang

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) kembali dipercaya pemerintah untuk menerima mahasiswa Bidikmisi tahun 2016. Kepercayaan ini tidak terlepas dari keberhasilan UMA mempertahankan akreditasinya sebagai universitas paling sehat di Sumatera Utara.

"Kami tentunya bangga dan berterima kasih kepada pemerintah yang dipercayakan UMA sebagai salah satu PTS penerima beasiswa Bidikmisi," kata Wakil Rektor III UMA, Zoelheri Noer kepada *Waspada*, Rabu (25/5). Ia mengatakan, kepercayaan tersebut telah membuktikan bahwa UMA memiliki reputasi yang sama dengan PTN.

"Selama ini masyarakat hanya tahu kalau penerima beasiswa Bidikmisi itu hanya USU dan Unimed, padahal tidak demikian, UMA juga telah dipercaya menjadi penyeleng-

gara Bidikmisi," ujarnya. Ia menyampaikan bahwa beasiswa Bidikmisi diberikan kepada calon mahasiswa ekonomi lemah tetapi berprestasi secara akademik.

Beasiswa Bidikmisi tersebut diberikan setelah mahasiswa melewati tahapan seleksi yang dilakukan oleh UMA yang selanjutnya dilaporkan ke Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. "Alhamdulillah, tahun akademik 2016/2017 UMA dipercaya pemerintah menyeleksi dan menerima 35 mahasiswa Bidikmisi dari Kementerian Pendidikan Tinggi RI," kata Zoelheri Noer diidampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA, Laili Alfita dan Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan, Sri Irawati S.Sos MAP dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP.

Zoelheri menjelaskan pendaftaran program Bidikmi-

si UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya tanggal 25 Agustus 2016. Persyaratan calon mahasiswa program beasiswa Bidikmisi UMA, antara lain lulusan SMA dan sederajat yang lulus tahun 2016 dan berprestasi secara akademik dengan peringkat 1-10 di sekolah asal calon peserta.

"Calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga tidak mampu secara ekonomi. Calon mahasiswa benar mempunyai kemauan untuk melanjutkan studinya," katanya. Untuk memastikan apakah calon mahasiswa itu memang miskin, maka UMA akan melakukan cross check langsung ke kediaman calon mahasiswa. Dia juga meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktek kecurangan dalam memberikan form lembaran biodata yang bersangkutan (m49/C)

HARIAN Analisa

Sabtu, 28 Mei 2016

Halaman 11

Pemerintah Percayakan UMA Terima Mahasiswa Bidikmisi

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) kembali mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk merekrut mahasiswa baru melalui jalur Bidikmisi (Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi) untuk 35 orang. Mahasiswa Bidikmisi biaya kuliahnya ditanggung oleh pemerintah.

"Alhamdulillah, pada tahun akademik 2016/2017 UMA dipercaya pemerintah untuk menyeleksi dan menerima 35 mahasiswa Bidikmisi dari Kementerian Pendidikan Tinggi RI," kata Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP kepada wartawan di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Selasa (18/5).

Didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA, Laili Alfita dan Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan, Sri Irawati S.Sos MAP dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP, Zulheri menjelaskan pendaftaran program Bidikmisi UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya 25 Agustus 2016.

Persyaratan calon mahasiswa program Beasiswa Bidikmisi UMA, antara lain lulusan SMA dan sederajat yang lulus tahun 2016 dan berprestasi secara akademik

dengan peringkat 1-10 di sekolah asal calon peserta.

"Calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dengan mengutamakan sebagai pemegang Kartu Pengaman Sosial (KPS) atau sejenisnya. Calon mahasiswa benar mempunyai kemauan untuk melanjutkan studinya," kata Zulheri.

Untuk memastikan apakah calon mahasiswa itu memang miskin, maka UMA akan melakukan *cross check* langsung ke kediaman calon mahasiswa.

Dia juga meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktik kecurangan dalam memberikan *form* lembaran biodata yang bersangkutan.

Zulheri Noer juga menjelaskan UMA Tahun Akademik (TA) 2016/2017 menyatakan kesiapannya menampung 3000 mahasiswa baru untuk 19 prodi program Strata Satu (S1) dan 4 prodi untuk program pasca-sarjana (S2).

Selain itu, mulai TA 2016 ini UMA membuka program doktor (S3) prodi Administrasi Publik. "Penerimaan mahasiswa sudah kita mulai Mei ini akan berlangsung pertengahan September 2016," ungkapnya (twh)

HARIAN

REALITAS

Jumat, 20 Mei 2016

5

UMA Terima 35 Prodi Calon Mahasiswa Bidikmisi

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) kembali mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk merekrut mahasiswa baru melalui jalur Bidikmisi (Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi) untuk 35 prograstudi (prodi). Mereka yang diterima menjadi mahasiswa melalui jalur Bidikmisi akan ditanggung biaya kuliah oleh pemerintah ditambah uang kebutuhan hidup sebesar Rp 600 ribu per bulan.

"Alhamdulillah, pada tahun akademik 2016/2017 sebanyak 35 prodi di UMA menerima calon mahasiswa jalur program Bidikmisi. Ini kepercayaan pemerintah kepada UMA memberikan penerimaan lebih untuk Seleksi Mandiri Beasiswa Bidik Misi dari Kementerian Pendidikan Tinggi RI," kata Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zuheri Noer MP kepada wartawan di kampus I UMA Jalan Kolam No 1 Medan Estate. Selasa (18/5).

Didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Laili Alfita dan Sri Irawati Kepala Biro ADM Kemahasiswaan serta Kabag Humas UMA Ir Asma Indrawati MP, Zulheri menjelaskan pendaftaran program bidikmisi UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya tanggal 25 Agustus 2016.

Adapun persyaratan calon mahasiswa program Beasiswa Bidikmisi UMA, antara lain lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang lulus pada tahun 2016 dan berprestasi secara akademik dengan peringkat 1-10 di sekolah asal calon peserta. Selain itu, calon mahasiswa saat mendaftar maksimal berusia 21 tahun.

"Calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dengan mengutamakan sebagai pemegang Kartu Pengaman Sosial (KPS)

bersedia mengikuti dan mematuhi peraturan yang ditetapkan UMA terkait dengan beasiswa program bidikmisi.

"Untuk informasi lebih terperinci calon mahasiswa dapat menghubungi Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) UMA di kampus I dan bisa datang langsung," kata Zulheri.

Sementara, untuk memastikan apakah calon mahasiswa itu memang miskin maka UMA akan melakukan cross check langsung ke kediaman calon mahasiswa. Dia juga meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktek kecurangan dalam memberikan form lembaran biodata yang bersangkutan.

Ketua Panitia PMB UMA Laili Alfita menambahkan, sebanyak 35 prodi jalur program bidikmisi yang akan diterima, diantaranya, prodi Teknik Arsitektur dan Teknik Industri. "Sebelumnya Teknik Arsitektur tidak mendapat porsi dalam menerima calon mahasiswa program bidikmisi," ungkapnya.

Untuk jalur umum, pada tahun akademik 2016/2017 ini, UMA siap menampung 3000 mahasiswa baru untuk 19 prodi program Strata Satu (S1) dan 4 prodi untuk program pascasarjana (S2). Selain itu, mulai TA 2016 ini UMA telah membuka program doktor (S3) prodi Administrasi Publik. "Penerimaan mahasiswa baru sudah kita mulai Mei ini akan berlangsung sampai September 2016," pungkasnya.

Dia menambahkan, UMA juga akan memberikan beasiswa berupa uang kuliah gratis selama setahun bagi calon yang tergolong dalam kategori ranking 1 serta ranking 2 dan 3 diberikan gratis 50 persen digratiskan uang kuliah.

"Selain itu juga UMA memberikn keringanan bagi keluarga yang turun temurun kuliah di UMA. Syaratnya kartu keluarga (KK), kartu tanda mahasiswa

HARIAN andalas

Rabu

25 Mei 2016

Hal. **3**

UMA Seleksi Mahasiswa Program Bidikmisi

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) kembali mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk merekrut mahasiswa baru melalui jalur Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi (Bidikmisi) untuk 35 orang. Biaya kuliah dan biaya hidup penerima Bidikmisi ditanggung oleh pemerintah.

"Alhamdulillah, pada tahun akademik 2016/2017 UMA dipercaya pemerintah untuk menyeleksi dan menerima 35 mahasiswa Bidikmisi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI," kata Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP kepada wartawan di kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Selasa (24/5).

Didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru

(PMB) UMA Laili Alfita, Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan Sri Irawati SSos MAP dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Zulheri menjelaskan pendaftaran program Bidikmisi UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya tanggal 25 Agustus 2016.

Persyaratan calon mahasiswa program Bidikmisi UMA, antara lain lulusan SMA dan sederajat yang lulus tahun 2016, dari keluarga kurang mampu secara ekonomi namun berprestasi secara akademik dengan peringkat 1-10 di sekolah asal calon peserta.

"Calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dengan mengutamakan sebagai pemegang Kartu Pen-

gaman Sosial (KPS) atau sejenisnya. Calon mahasiswa benar mempunyai kemauan untuk melanjutkan studinya," kata Zulheri. Untuk memastikan apakah calon mahasiswa itu memang miskin, maka UMA akan melakukan cross check langsung ke kediaman calon mahasiswa.

Dia juga meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktik kecurangan dalam memberikan form lembaran biodata calon mahasiswa yang bersangkutan.

Zulheri Noer juga menjelaskan UMA Tahun Akademik (TA) 2016/2017 menyatakan kesiapannya menampung 3.000 mahasiswa baru untuk 19 prodi program Strata Satu (S1) dan 4 prodi program pascasarjana (S2).

Selain itu, mulai TA 2016 ini UMA telah membuka program doktor (S3) prodi Administrasi Publik. "Penerimaan mahasiswa baru sudah kita mulai Mei ini akan berlangsung pertengahan September 2016," pungkasnya.

Dia menambahkan, UMA juga akan memberikan beasiswa berupa uang kuliah gratis selama setahun bagi calon yang tergolong dalam kategori ranking 1 serta ranking 2 dan 3 diberikan gratis 50 persen uang kuliah.

"Selain itu juga UMA memberikan keringanan bagi keluarga yang turun temurun kuliah di UMA. Syaratnya Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), dan ijazah. Ini juga mendapatkan fasilitas pemotongan uang kuliah dari UMA," ujarnya. (HAM).



Kemendikti Percayakan UMA Terima Mahasiswa Bidikmisi

MEDAN (Berita): Universitas Medan Area (UMA) kembali mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk menerima mahasiswa baru melalui jalur Bidikmisi (Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi) untuk 35 orang.

"Alhamdulillah, pada tahun akademik 2016/2017 UMA dipercaya pemerintah untuk menyeleksi dan menerima 35 mahasiswa Bidikmisi dari Kementerian Pendidikan Tinggi RI," kata Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP kepada wartawan di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

Didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Laili Alfita dan Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan Sri Irawati S.Sos MAP dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Zulheri menjelaskan pendaftaran program Bidikmisi UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya pada 25 Agustus 2016.

Disebutkannya, persyaratan calon mahasiswa program Beasiswa Bidikmisi UMA, antara lain lulusan SMA dan sederajat yang lulus tahun 2016 dan berprestasi secara akademik dengan peringkat 1-10 di sekolah asal calon peserta.

Zulheri mengingatkan, calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dengan mengutamakan sebagai pemegang Kartu Pengaman Sosial (KPS) atau

sejenisnya. Calon mahasiswa benar mempunyai kemauan untuk melanjutkan studinya.

Untuk memastikan apakah calon mahasiswa itu memang miskin, maka UMA akan melakukan cross check langsung ke kediaman calon mahasiswa.

Dia juga meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktek kecurangan dalam memberikan form lembar biodata yang bersangkutan.

Zulheri Noer juga menjelaskan UMA Tahun Akademik (TA) 2016 /2017 menyatakan kesiapannya menampung 3000 mahasiswa baru untuk 19 prodi program Strata Satu (S1) dan 4 prodi untuk program pascasarjana (S2).

Selain itu, mulai TA 2016 ini UMA telah membuka program doktor (S3) prodi Administrasi Publik. "Penerimaan mahasiswa baru sudah kita mulai Mei ini akan berlangsung pertengahan September 2016," ujarnya.

Dia menambahkannya, UMA juga akan memberikan beasiswa berupa uang kuliah gratis selama setahun bagi calon yang tergolong dalam kategori ranking 1 serta ranking 2 dan 3 diberikan gratis 50 persen digratiskan uang kuliah.

Selain itu juga UMA memberikan keringanan bagi keluarga yang turun temurun kuliah di UMA. Syaratnya kartu keluarga (KK), kartu tanda mahasiswa (KTM) dan ijazah.

"Ini juga mendapatkan fasilitas pemotongan uang kuliah dari UMA," ujarnya. (aje)



Kemendikti Percayakan UMA Terima Mahasiswa Bidikmisi

Medan, BPB

Universitas Medan Area (UMA) kembali mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk menerima mahasiswa baru melalui jalur Bidikmisi (Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi) untuk 35 orang.

"Alhamdulillah, pada tahun akademik 2016/2017 UMA dipercaya pemerintah untuk menyeleksi dan menerima 35 mahasiswa Bidikmisi dari Kementerian Pendidikan Tinggi RI," kata Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP kepada wartawan di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

Didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Laili Alfita dan Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan Sri Irawati S.Sos MAP dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Zulheri menjelaskan pendaftaran program Bidikmisi UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya pada 25 Agustus 2016.

Disebutkannya, persyaratan calon mahasiswa program Beasiswa Bidikmisi UMA, antara lain lulusan SMA dan sederajat yang lulus tahun 2016 dan berprestasi secara akademik dengan peringkat 1-10 di sekolah asal calon peserta.

Zulheri mengingatkan, calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga

sejenisnya. Calon mahasiswa benar mempunyai kemauan untuk melanjutkan studinya.

Untuk memastikan apakah calon mahasiswa itu memang miskin, maka UMA akan melakukan cross check langsung ke kediaman calon mahasiswa.

Dia juga meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktek kecurangan dalam memberikan form lembaran biodata yang bersangkutan.

Zulheri Noer juga menjelaskan UMA Tahun Akademik (TA) 2016/2017 menyatakan kesiapannya menampung 3000 mahasiswa baru untuk 19 prodi program Strata Satu (S1) dan 4 prodi untuk program pascasarjana (S2).

Selain itu, mulai TA 2016 ini UMA telah membuka program doktor (S3) prodi Administrasi Publik. "Penerimaan mahasiswa baru sudah kita mulai Mei ini akan berlangsung pertengahan September 2016," ujarnya.

Dia menambahkan, UMA juga akan memberikan beasiswa berupa uang kuliah gratis selama setahun bagi calon yang tergolong dalam kategori ranking 1 serta ranking 2 dan 3 diberikan gratis 50 persen digratiskan uang kuliah.

Selain itu juga UMA memberikan keringanan bagi keluarga yang turun temurun kuliah di UMA. Syaratnya kartu keluarga (KK), kartu tanda mahasiswa (KTM) dan ijazah.

Harian JURNAL

ASIA

Harian
JURNAL ASIA
Selasa, 31 Mei 2016

21

35 Mahasiswa UMA Terima Bidikmisi Kemenristekdikti

Medan | Jurnal Asia

Kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi (Kemenristekdikti) percayakan Universitas Medan Area (UMA) kembali untuk merekrut 35 mahasiswa baru melalui jalur Bidikmisi Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi (Bidikmisi) 2016.

"Pemberian bantuan melalui jalur bidikmisi itu sebagai upaya memberikan kesempatan kepada mahasiswa berprestasi namun berasal dari keluarga kurang mampu yang biaya kuliahnya ditanggung pemerintah," ungkap Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noer MP di kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate, Senin (30/5).

Zulheri didampingi Ketua panitia penerimaan mahasiswa baru (PMB), Laili Alfita menyebutkan, pada tahun akademik 2016/2017 ini UMA dipercaya untuk menyeleksi dan menerima 35 mahasiswa Bidikmisi yang pendaftaran sudah dibuka dan berkascalon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya 25 Agustus mendatang.

Dijelaskannya, persyaratan calon mahasiswa program Bidikmisi itu antara lain lulusan SMA sederajat yang lulus 2016 dan berprestasi secara akademik dengan peringkat 1-10 di sekolah asal calon peserta.

Zulheri meminta agar calon mahasiswa harus benar-benar

Sosial (KPS) atau sejenisnya dan mempunyai kemauan untuk melanjutkan studinya.

Menurut Zulheri, untuk memastikan calon mahasiswa itu memang berasal dari keluarga tidak mampu secara ekonomi, maka pihaknya akan melakukan cross check langsung ke kediaman calon mahasiswa.

Dia juga meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktek kecurangan dalam memberikan form lembaran biodata yang bersangkutan.

Zulheri Noer menjelaskan, UMA pada Tahun Akademik 2016/2017 siap menampung 3.000 mahasiswa baru untuk 19 prodi program Strata Satu (S1) dan 4 prodi pascasarjana (S2).

Selain itu juga membuka program doktor (S3) prodi Administrasi Publik yang penerimaan mahasiswa baru tersebut akan berakhir pertengahan September 2016.

Selain pemberian bantuan bidikmisi, UMA juga akan memberikan beasiswa berupa uang kuliah gratis selama setahun bagi calon yang tergolong dalam kategori ranking 1 serta ranking 2 dan 3 gratis 50 persen uang kuliah. "Kita juga memberikan keringanan bagi keluarga yang turun temurun kuliah di UMA.

Syaratnya kartu keluarga, kartu tanda mahasiswa dan surat



SENIN 2
23 MEI 2016

UMA Dipercaya Pemerintah Rekrut Mahasiswa Bidikmisi

Universitas Medan Area (UMA) kembali dipercaya pemerintah untuk merekrut mahasiswa baru jalur program Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi (Bidikmisi) di 35 program studi (prodi) yang ditanggung biaya kuliah ditambah uang kebutuhan hidup Rp 600 ribu per bulan.

"Alhamdulillah, tahun ini sebanyak 35 prodi di UMA menerima calon mahasiswa jalur program Bidikmisi. Ini kepercayaan pemerintah kepada UMA menerimanya untuk Seleksi Mandiri Beasiswa Bidikmisi dari Kementerian Pendidikan Tinggi RI," kata Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zuheri Noer MP kepada wartawan di kampus I UMA Jalan Kolam No 1 Medan Estate, Selasa (18/5/2016).

Didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Laili Alfita dan Kepala Biro ADM Kemahasiswaan Sri Irawati serta Kabag Humas UMA Ir Asma Indrawati MP, Zulheri menjelaskan pendaftaran program bidikmisi UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya 25 Agustus 2016.

Persyaratan calon mahasiswa program Beasiswa Bidikmisi UMA, antara lain lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang lulus pada tahun 2016 dan berprestasi secara akademik dengan peringkat 1 sampai 10 di sekolah asal calon peserta dan berusia saat mendaftarkan maksimal 21 tahun.

"Calon mahasiswa berasal dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dengan mengutamakan pemegang Kartu Pengaman Sosial (KPS) atau sejenisnya dan calon mahasiswa benar mempunyai kemauan untuk melanjutkan studinya," katanya.

Kemudian, calon mahasiswa bersedia mengikuti dan mematuhi peraturan yang ditetapkan UMA terkait dengan beasiswa program bidikmisi. Untuk informasi lebih terperinci calon mahasiswa dapat menghubungi Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) UMA di kampus I dan bisa datang langsung.

Sementara untuk memastikan apakah calon mahasiswa itu memang miskin maka UMA akan melakukan cross check langsung ke rumah calon mahasiswa. Dia meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktek kecurangan dalam memberikan form lembaran biodata yang bersangkutan.

Ketua Panitia PMB UMA Laili Alfita menambahkan, sebanyak 35 prodi jalur program bidikmisi yang akan diterima, diantaranya, prodi Teknik Arsitektur dan Teknik Industri. "Sebelumnya Teknik Arsitektur tidak mendapat porsi dalam menerima calon mahasiswa program bidikmisi," ungkapnya.

Untuk jalur umum, UMA siap menampung 3.000 mahasiswa baru untuk 19 prodi program Strata Satu (S1) dan 4 prodi untuk program pascasarjana (S2).

Medan **Bisnis**

MedanBisnis

Minggu, 12 Juni 2016

2

UMA Terima Calon Mahasiswa Bidikmisi 35 Prodi

■ zahendra

MedanBisnis – Medan

Universitas Medan Area (UMA) kembali mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk merekrut mahasiswa baru melalui jalur Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi (Bidikmisi) untuk 35 program studi (prodi).

Mereka yang diterima menjadi mahasiswa melalui jalur Bidikmisi akan ditanggungbiayakuliah oleh pemerintah ditambah uang kebutuhan hidup sebesar Rp 600 ribu per bulan. "Alhamdulillah, Ini kepercayaan pemerintah kepada UMA memberikan penerimaan lebih untuk Seleksi Mandiri Beasiswa Bidikmisi dari Kementerian Pendidikan Tinggi RI," kata Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zuheri Noer MP di kampus I UMA Jalan Kolam No.1 Medan Estate, Sabtu (11/6).

Didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Laili Alfita dan Sri Irawati Kepala Biro ADM Kemahasiswaan serta Kabag Humas UMA Ir Asma Indrawati MP, dijelaskan Zulheri pendaftaran program Bidikmisi UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya 25 Agustus 2016.

Adapun persyaratan calon mahasiswa program Beasiswa Bidikmisi UMA, antara lain lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain sederajat yang lulus pada tahun 2016 dan berprestasi secara akademik dengan peringkat 1-10 di sekolah asal calon peserta. Selain itu, calon mahasiswa saat mendaftar maksimal berusia 21 tahun.

Ketua Panitia PMB UMA Laili Alfita menambahkan, sebanyak 35 prodi jalur program Bidikmisi yang akan diterima, di antaranya, prodi Teknik Arsitektur dan Teknik Industri. Untuk jalur umum, pada tahun akademik 2016/2017 ini, UMA siap menampung 3.000 mahasiswa baru untuk 19 prodi program Strata Satu (S1) dan 4 prodi untuk program pascasarjana (S2). Selain itu, mulai TA 2016 ini UMA telah membuka program doktor (S3) prodi Administrasi Publik. ●

Terima 35 Prodi Calon Mahasiswa Bidikmisi

ver- kepada wartawan di kampus I
em- UMA Jalan Kolam No 1 Medan
dari Estate, Selasa (18/5).

krut Didampingi Ketua Panitia
alur Penerimaan Mahasiswa Baru
ndi- (PMB) UMA Laili Alfita dan Sri
Ber- Irawati Kepala Biro ADM Kemahasiswaan serta Kabag Humas UMA Ir Asma Indrawati MP, Zulheri menjelaskan pendaftaran program bidikmisi UMA sudah dibuka dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya tanggal 25 Agustus 2016.

hun Adapun persyaratan calon
yak mahasiswa program Beasiswa
ima Bidikmisi UMA, antara lain
ram lulusan SMA/SMK/MA/
aan MAK atau bentuk lain yang
em- sederajat yang lulus pada
ntuk tahun 2016 dan berprestasi
idik secara akademik dengan per-
Pen- ringkat 1-10 di sekolah asal
akil calon peserta. Selain itu, calon
ma- mahasiswa saat mendaftar
MP maksimal berusia 21 tahun.

“Calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dengan mengutamakan sebagai pemegang Kartu Pengaman Sosial (KPS) atau sejenisnya. Calon mahasiswa benar mempunyai kemauan untuk melanjutkan studinya,” kata Zulheri.

Kemudian, katanya, calon mahasiswa bersedia mengikuti dan mematuhi peraturan yang ditetapkan UMA terkait dengan beasiswa program bidikmisi. “Untuk informasi lebih terperinci calon mahasiswa dapat menghubungi Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) UMA di kampus I dan bisa datang langsung,” kata Zulheri.

Sementara, untuk memastikan apakah calon mahasiswa itu memang miskin maka UMA akan melakukan cross check langsung ke kediaman calon

mahasiswa. Dia juga meminta kepada setiap sekolah bersifat objektif dan tidak melakukan praktek kecurangan dalam memberikan form lembaran biodata yang bersangkutan.

Ketua Panitia PMB UMA Laili Alfita menambahkan, sebanyak 35 prodi jalur program bidikmisi yang akan diterima, diantaranya, prodi Teknik Arsitektur dan Teknik Industri. “Sebelumnya Teknik Arsitektur tidak mendapat porsi dalam menerima calon mahasiswa program bidikmisi,” ungkapnya.

Untuk jalur umum, pada tahun akademik 2016/2017 ini, UMA siap menampung 3000 mahasiswa baru untuk 19 prodi program Strata Satu (S1) dan 4 prodi untuk program pascasarjana (S2). Selain itu, mulai TA 2016 ini UMA telah membuka program doktor (S3) prodi Administrasi Publik.



Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zuheri Noer MP didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Laili Alfita dan Sri Irawati Kepala Biro ADM Kemahasiswaan serta Kabag Humas UMA Ir Asma Indrawati MP, ketika menjelaskan penerimaan mahasiswa baru di UMA. (Foto: Ist)

“Penerimaan mahasiswa baru sudah kita mulai Mei ini akan berlangsung sampai September 2016.” pungkasnya.

Dia menambahkan, UMA juga akan memberikan beasiswa berupa uang kuliah gratis

selama setahun bagi calon yang tergolong dalam kategori ranking 1 serta ranking 2 dan 3 diberikan gratis 50 persen digratiskan uang kuliah.

“Selain itu juga UMA memberikan keringanan bagi keluar-

ga yang turun temurun ke di UMA. Syaratnya kartu keluarga (KK), kartu tanda mahasiswa (KTM) dan ijazah. juga mendapatkan pasil pemotongan uang kuliah UMA,” jelasnya. (14)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

JUMAT
20 MEI 2016

Sumut Pos

22

UMA Terima Calon Mahasiswa Bidikmisi Pendaftaran Ditutup 25 Agustus

MEDAN-Universitas Medan Area (UMA) kembali mendapat kepercayaan dari Kemenristekdikti untuk merekrut mahasiswa baru Tahun Akademik 2016/2017 melalui jalur Beasiswa Pendidikan Mahasiswa Berprestasi (Bidikmisi) pada 35 program studi (prodi) yang tersedia. Mereka yang diterima nantinya akan ditanggung biaya kuliah oleh pemerintah, ditambah uang kebutuhan hidup sebesar Rp600 ribu per bulan.

Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan, Zuhri Noer mengungkapkan, pendaftaran program Bidikmisi UMA sudah dibuka, dan berkas calon mahasiswa akan diterima selambat-lambatnya 25 Agustus 2016. Adapun persyaratannya, antara lain lulusan SMA sederajat yang lulus pada 2016, dan berprestasi secara akademik dengan peringkat 1-10 di sekolah asal. Selain itu, calon mahasiswa saat mendaftar maksimal berusia 21 tahun.

"Calon mahasiswa harus benar-benar dari keluarga tidak mampu secara ekonomi, dengan mengutamakan pemegang Kartu Pengaman Sosial (KPS), atau sejenisnya. Dan calon mahasiswa diharapkan benar-benar mempunyai kemauan melanjutkan pendidikannya," tutur Zuhri, didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Laeli Alfita. Kepala Biro Admi-



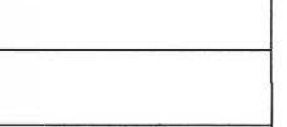
sedia mengikuti dan mematuhi peraturan yang ditetapkan UMA. Untuk informasi lebih rinci, dapat mendatangi Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) UMA di Kampus I. "Untuk memastikan apakah calon mahasiswa itu memang tidak mampu secara ekonomi, kami akan melakukan kroscek. Karena itu, kepada setiap sekolah diminta untuk objektif dan tidak melakukan praktik kecurangan dalam memberikan form lembaran biodata yang bersangkutan," tegasnya.

Ketua Panitia PMB UMA, Laeli menambahkan, daya tampung atau kuota yang disediakan mencapai 2.500 hingga 3.000 mahasiswa. Kuota tersebut termasuk juga pendaftar jalur umum. "Untuk jalur umum, ada juga berbagai program beasiswa. Misalnya bagi yang ranking 1 di sekolahnya, mendapat beasiswa berupa uang kuliah gratis selama setahun. Sedangkan ranking 2 dan 3, diberikan potongan uang kuliah 50 persen juga selama setahun," bebernya.

Selain itu, lanjutnya, beasiswa juga diberikan bagi keluarga yang turun-temurun berkuliah di UMA. Adapun beasiswanya, berupa keringanan uang kuliah 50 persen hingga 75 persen. Sebagai contoh, beasiswa 50 persen diberikan kepada kakak beradik yang kuliah di UMA. Anak yang

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : PKPA (FH UMA)
Tempat : Kampus II, Gedung Pascasarjana UMA
Hari / Tanggal : Jum'at / 20 Mei 2016
Pukul : 15.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler


Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA
Kamis
2 Juni 2016

B12

Sekjen Peradi Di UMA:

Indonesia Butuh Ratusan Ribu Advokat

MEDAN (Waspada): Kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap advokat semakin tinggi. Masyarakat memerlukan ratusan ribu jasa advokat sebagai tolak ukur perimbangan.

"Amerika Serikat negara dengan rasio advokat seimbang. Artinya, satu advokat melayani 400 masyarakat. Sementara Indonesia satu advokat banding seribu delapan ratus orang yang harus dilayani oleh advokat," ujar Sekjen Peradi Thomas E Tampubolon, SH, MH pada acara Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) diselenggarakan Fakultas Hukum UMA di Kampus Pascasarjana UMA, Jl Sei Serayu, kemarin.

Dia mengatakan, dewasa ini permasalahan hukum diha-

dapi masyarakat semakin kompleks, sehingga kehadiran advokat di setiap daerah sangat dibutuhkan. Pengacara atau advokat sebagai garda terdepan menyelesaikan masalah ditengah pertikaian masyarakat jumlahnya belum memadai.

Selain masyarakat, para kepala daerah maupun instansi swasta atau BUMN sangat membutuhkan pemimpin yang memahami hukum. "Idealnya, pejabat itu harus punya wawasan luas, pintar bicara dan mengerti hukum," terangnya.

Dia mencontohkan persoalan Pilkada yang rumit akan membutuhkan waktu lama jika hanya berpedoman pada Mahkamah Konstitusi. Karena itu, semua elemen bangsa ini sudah saatnya buka diri terhadap keberadaan dan kebutuhan akan advokat.

Apalagi masih banyak lahan yang memerlukan tindakan hukum yang belum terjamah oleh advokat.

Sementara itu Wakil Rektor III UMA, Dr H. Zulhery Noer ketika membuka PKPA menjelaskan, advokat asing yang akan eksis jika tingkat kemampuan dan keberadaan advokat di Indonesia belum sepenuhnya mencakup kualitas dan kuantitas. Apalagi dengan adanya MEA di mana peranan perkembangan hukum harus lebih jeli diamati dan dibaca oleh produk hukum dalam negeri.

Pembinaan tentang perkembangan hukum dan tingkat kesiapan menuju profesionalitas harus dimulai dari pendidikan profesi advokat. Itu akan membuka cakrawala tentang pentingnya

arti hukum bagi masyarakat. Jika ini tercapai, tidak akan ada lagi pembodohan hukum, melainkan kesadaran tentang pentingnya hukum ditengah masyarakat sebagai koreksi yang harus dinomorsatukan meluruskan benang kusut.

"UMA menyadari hal itu, sehingga kerap berkiprah mengupayakan tentang pentingnya pengetahuan hukum dan menciptakan alumni elektabilitas dan akuntabilitas tinggi dan siap kerja dan bersaing. Jangan sampai generasi ini menyerahkan hukum kepada advokat asing dikarenakan malas mencari jati diri tentang hakiki hukum. Untuk itu kita akan berupaya semaksimal mungkin agar hukum ini tegak ditengah dan manfaatnya besar dirasakan masyarakat," ujar Zulheri. (m49/I)

HARIAN Analisa

Kamis, 2 Juni 2016

Halaman 6

Indonesia Butuh Ratusan Ribu Advokat

Fakultas Hukum UMA Gelar PKPA

Medan, (Analisa)

Kesadaran masyarakat semakin tinggi terhadap persoalan-persoalan hukum. Karena itu masyarakat membutuhkan advokat sebagai pemberi pelayanan hukum atau jasa hukum. Sehingga dibutuhkan ratusan ribu sebagai tolak ukur perimbangan kebutuhan akan advokat.

“Amerika Serikat negara dengan rasio advokat seimbang. Artinya, satu advokat melayani 400 masyarakat. Sementara Indonesia satu advokat banding seribu delapan ratus orang yang harus dilayani oleh advokat,” ujar Sekjen Peradi Thomas E Tampubolon, SH, MH pada acara Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) yang diselenggarakan Fakultas Hukum UMA di Kampus Pascasarjana UMA, Jalan Sei Serayu belum lama ini.

Dikatakannya, di setiap daerah pengadilan atau advokat merupakan garda terdepan menyelesaikan suatu masalah di tengah pertikaian. Karena itu advokat paling siap jika menjadi kepala daerah

“Idealnya, pejabat itu harus punya wawasan luas, pintar bicara dan mengerti hukum. Dengan demikian, akan terbentuk kepala daerah yang paling siap melayani masyarakat secara profesional,” terangnya.

Dicontohkannya, persoalan pilkada yang

rumit dan akan memakan waktu lama jika berpedoman pada Mahkamah Konstitusi. Sebab di situ urainya, ada perhitungan dan perselisihan suara di mana tingkat kemampuan menyelesaikan itu ada pada profesi advokat. “Sudah saatnya rakyat membuka diri terhadap keberadaan dan kebutuhan akan advokat. Apalagi saat ini atau ke depan, masih banyak lahan yang memerlukan tindakan hukum,” ujarnya

Sementara itu Wakil Rektor III UMA, Dr H Zulhery Noer, MP ketika membuka PKPA menjelaskan dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka advokat asing akan eksis di Indonesia. Karena itu advokat Indonesia harus terus meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. Perkembangan hukum, kata Zulhery harus terus dikuasai agar profesionalitas semakin tinggi

“Pendidikan profesi advokat salah satu cara membuka cakrawala tentang pentingnya arti hukum bagi masyarakat. Jika ini tercapai, tidak akan ada lagi pembodohan hukum di tengah masyarakat” katanya

UMA sendiri, lanjutnya menyadari hal itu, sehingga kerap berkiprah mengupayakan tentang pentingnya pengetahuan hukum dan menciptakan alumni yang mampu menjawab persoalan-persoalan hukum di tengah masyarakat. (rel/twh)

HARIAN
REALITAS

Selasa, 31 Mei 2016

3

FH UMA Gelar PKPA

Sekjen Peradi : Indonesia Butuh Ratusan Ribu Advokat

Medan, Realitas

Kesadaran masyarakat semakin tinggi terhadap advokat. Sehingga dibutuhkan ratusan ribu sebagai tolak ukur perimbangan kebutuhan akan advokat.

"Amerika Serikat negara dengan rasio advokat seimbang. Artinya, satu advokat melayani 400 masyarakat. Sementara Indonesia satu advokat banding seribu delapan ratus orang yang harus dilayani oleh advokat," ujar Sekjen Peradi Thomas E Tampubolon, SH, MH pada acara Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) yang diseleng-

garakan Fakultas Hukum UMA di Kampus Pascasarjana UMA, Jalan Sei Serayu belum lama ini.

Dikatakannya, setiap daerah dipastikan tetap memerlukan orang berbesic ilmu hukum. Dimana pengacara atau advokat sebagai garda terdepan menyelesaikan masalah ditengah pertikaian. Paling tidak kepala daerah maupun

pejabat dikategorikan paling siap memimpin itu berasal dari advokat. "Idealnya, pejabat itu harus punya wawasan luas, pintar bicara dan mengerti hukum. Dengan demikian, akan terbentuk kepala daerah dengan tingkat melayani masyarakat paling tinggi. Hal itu disebabkan mereka sudah mapan berfikir dan bekerja secara professional," terangnya.

Dia mencontohkan persoalan pilkada yang rumit dan akan memakan waktu lama jika berpedoman pada Mahkamah Konstitusi. Sebab disitu urainya, ada perhitungan dan perselisihan suara dimana tingkat kemampuan menyelesaikan itu ada pada profesi advokat. Sudah saatnya rakyat buka diri terhadap keberadaan dan kebutuhan akan advokat. Apalagi saat ini atau kedepan, masih banyak lahan yang memerlukan tindakan hukum yang belum terjamah oleh advokat.

Sementara itu Wakil Rektor 3 UMA, Dr. Ir. H. Zulhery Noer, MP ketika membuka PKPA menjelaskan tantangan dari advokat asing yang akan eksis jika tingkat kemampuan dan keberadaan advokat di Indonesia belum sepenuhnya mencakup kualitas dan kuantitas. Apalagi dengan adanya MEA dimana peranan perkembangan hukum harus lebih jeli diamati dan dibaca oleh produk hukum dalam negeri.

Pembinaan tentang perkembangan hukum dan tingkat kesiapan menuju profesionalitas harus dimulai dari pendidikan profesi advokat. Itu akan membuka cakrawala tentang pentingnya arti hukum bagi masyarakat. Jika ini tercapai, tidak akan ada lagi pem bodohan hukum, melainkan kesadaran tentang pentingnya hukum ditengah masyarakat sebagai koreksi yang harus dimorsatukan meluruskan benang kusut.

sehingga kerap berkiprah mengupayakan tentang pentingnya pengetahuan hukum dan menciptakan alumni elektabilitas dan akuntabilitas tinggi dan siap kerja dan bersaing. Jangan sampai generasi ini menyeraikan hukum kepada advokat asing dikarenakan malas mencari jati diri tentang hakiki hukum. Untuk itu kita akan berupaya semaksimal mungkin agar hukum ini tegak ditengah dan manfaatnya besar dirasakan masyarakat," ujar Zulheri.

Turut juga menyampaikan paparan, Syahrizal Munthe, SH, Koordinator Komisi Yudisial Sumatera Utara dengan Judul, Dokumentasi Hukum dan Penelusuran Hukum. Adapun Sri Pinem, SH, M.Kn memberikan paparan dengan konteks. Hukum Acara Pidana. Menurut Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty, MP. PKPA diikuti 16 peserta dan berlangsung hingga tiga ming-




DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Jum'at Barokah dan Launching Buku
Dr. Abdul Kadir, MSi

Tempat : Kampus I, Convention Hall

Hari / Tanggal : Jum'at / 20 Mei 2016

Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

WASPADA

WASPADA

Kamis
26 Mei 2016

B12

Dosen UMA Luncurkan Buku Pelayanan Publik

MEDAN (Waspada): Etika moral dalam pelayanan publik sangat penting sebagai pencerminan penyelenggaraan birokrasi yang baik di pemerintahan. Saat ini masih ada pergeseran paradigma dalam pelayanan administrasi publik dilakukan aparat pemerintah.

"Seharusnya aparat pemerintah memberikan pelayanan kepada masyarakat, bukan malah mengharapkan ingin dilayani masyarakat," kata Dr Abdul Kadir Msi usai meluncurkan bukunya berjudul "Studi Pemerintahan Daerah dan Pelayanan Publik", Jumat (20/5) di Convention Hall Kampus I UMA Jl Kolam Medan Estate.

Peluncuran buku yang dipandu Dra Siti Salmaniah Siregar Msi tersebut dikemas dalam acara "Jumat Barokah" yang rutin diselenggarakan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA). Turut hadir Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr Heri Kusmanto, Dekan FISIP UMA, Prof M Arif Nasution, Wakil Dekan (WD) I Drs Indra Muda MAP dan WD II, Armansyah Matondang S.Sos Msi, Ketua Prodi MAP PPs UMA, Dr Warjio, Prof Marlon Sihombing dan para dosen di lingkungan UMA.

Lebih lanjut, Dr Abdul Kadir menjelaskan birokrasi pemerintahan yang dilaksanakan oleh para birokrat harus selalu mengarah kepada kepentingan masyarakat. Kekuasaan yang selama ini berada di tangan birokrat harus beralih fokusnya pada masyarakat. Karena segala sesuatu yang menjadi dan dibuat kebijakan bersumber dari aspirasi, kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Makanya para penyelenggara pemerintahan harus menyadari di mana harus bertindak dan bersikap sebagai pelayan dan abdi masyarakat.

"Jadi dalam pelayanan publik kalau gratis kenapa harus bayar. Jangan lah masyarakat terzalimi," ucap Kasi Hukum dan Perundang-undangan Dinas Pendapatan Dinas Pendapatan Provsu tahun 1996 - 2002. Buku kedelapan yang diterbitkannya, ungkap Abdul Kadir, dapat bermanfaat dan menambah wawasan para kalangan akademik, birokrasi pemerintahan, pemangku kepentingan, para pengamat maupun masyarakat, khususnya yang berminat dalam implementasi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di Indonesia. (cell/A)



Waspada/Muhammad Ferdinan Sembiring

SERAHKAN: Dr Abdul Kadir Msi menyerahkan buku "Studi Pemerintahan Daerah dan Pelayanan Publik"

· Dr Abdul Kadir MSi :

Etika Moral Cerminan Birokrasi Pemerintahan

Medan, (Analisa)

Etika moral dalam pelayanan publik sangat penting sebagai pencerminan penyelenggaraan birokrasi yang baik di pemerintahan.

Sebab ungkap Mantan Dekan FISIP UMA, Dr Abdul Kadir MSi, saat ini masih ada pergeseran paradigma dalam pelayanan administrasi publik yang dilakukan aparatur pemerintahan.

“Seharusnya aparatur pemerintahan memberikan pelayanan kepada masyarakat, bukan malah mengharapkin ingin dilayani masyarakat,” ungkap Abdul Kadir kepada *Analisa* usai meluncurkan buku berjudul “Studi Pemerintahan Daerah dan Pelayanan Publik”, Jumat (20/5) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Peluncuran buku yang dipandu Dra Siti Salmaniah Siregar MSi tersebut dikemas dalam acara “Jumat Barokah” yang rutin diselenggarakan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA).

Turut hadir Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr Heri Kusmanto, Dekan FISIP UMA, Prof M Arif Nasution, Wakil Dekan (WD) I Drs Indra Muda MAP dan WD II, Armansyah Matondang S.Sos MSi, Ketua Prodi MAPPDs UMA, Dr Warjio, Prof Marlon Sihombing dan para

dosen di lingkungan UMA.

Lebih lanjut, Dr Abdul Kadir menjelaskan birokrasi pemerintahan yang dilaksanakan oleh para birokrat harus selalu mengarah kepada kepentingan masyarakat.

Kekuasaan yang selama ini berada di tangan birokrat harus beralih fokusnya pada masyarakat. Karena segala sesuatu yang menjadi dan dibuat kebijakan bersumber dari aspirasi, kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Makanya para penyelenggara pemerintahan harus menyadari di mana harus bertindak dan bersikap sebagai pelayan dan abdi masyarakat

“Jadi dalam pelayanan publik kalau gratis kenapa harus bayar. Jangan lah masyarakat terzalimi,” ucap Kasi Hukum dan Perundang-undangan Dinas Pendapatan Dinas Pendapatan Provsu tahun 1996-2002.

Buku kedelapan yang diterbitkan, ungkap Abdul Kadir dapat bermanfaat dan menambah wawasan para kalangan akademik, birokrasi pemerintahan, pemangku kepentingan, parapengamat maupun masyarakat, khususnya yang berminat dalam implementasi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di Indonesia.

“Insya Allah ditahun 2016 ini juga akan diterbitkan buku berjudul Kebijakan Publik dalam Perspektif Pe-

nyelenggaraan Administarasi Publik di Indonesia” ujarnya

Dekan FISIP UMA, Prof M Arif Nasution menyampaikan terima dan bangga kepada Dr Abdul Kadir yang terus berkarya menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk buku.

Hal senada juga disampaikan Wakil Rektor Bidang Akademik UMA,

Dr Heri Kusmanto. Bahkan dia bangga kepada para dosen FISIP UMA yang rajin membuat buku ilmiah seperti Dr Abdul Kadir, Dr Warjio, M Aswin Hasibuan dan lainnya.

“Irii bukti potensi para dosen FISIP UMA sangat besar. Hal ini harus digali dan didukung,” ujar Heri Kusmanto. (twh)



Analisa/taufik wal hidayat

SERAHKAN: Dr Abdul Kadir MSi menyerahkan buku “Studi Pemerintahan Daerah dan Pelayanan Publik”, kepada Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr Heri Kusmanto pada peluncuran buku Jumat (20/5) di Convention Hall Kampus I UMA.

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Kuliah Umum MH Pascasarjana UMA Oleh Staf Menko Polhukam Bidang Kedaulatan Wilayah dan Kemaritiman

Tempat : Kampus II, Pascasajana UMA

Hari / Tanggal : Kamis /21 Mei 2016

Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	✓
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	✓
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

[Handwritten Signature]



Waspada/Muhammad Ferdinan Sembiring

STAF Menko Polhukam Bidang Keda-ulan Wilayah dan Kemaritiman, Laksa-ma-na Muda TNI-Dr Surya Wi-ranto bersama mahasiswa Magister Hukum UMA usai memberikan kuliah umum.

Staf Menko Polhukam Di UMA: Laut Indonesia Masih Rawan

MEDAN (Waspada): Kondisi keamanan laut Indonesia saat rawan. Aksi berbagai kejahatan baik oleh satuan operasi, aparat kelautan negara tetangga, maupun kapal asing masih terjadi. Bahkan, perairan Indonesia kerap dijadikan jalur peredaran narkoba.

Demikian dikemukakan Staf Menko Polhukam Bidang Kedaulatan Wilayah dan Kemaritiman, Laksa-ma-na Muda TNI-Dr Surya Wi-ranto saat memberikan kuliah umum dihadapan mahasiswa Magister Hukum Universitas Medan Area (UMA) baru-baru ini.

Universitas Medan Area
Pesaian ini tidak lepas dari potensi laut dimiliki Indonesia. Disamping itu, pesai

nyangkut tegak atau tidaknya kedaulatan Indonesia. Indonesia, jelasnya, berpijak pada hukum laut internasional UNCLOS 1982 yang telah diratifikasi dengan undang-undang nomor 17 tahun 1985.

Namun pada implementasinya, produk hukum yang ada masih meng-tamakan kepentingan sektoral and tumpang tindih, sehingga pelanggaran di laut masih tinggi. Dengan cakupan laut yang begitu luas, menurut dia, diperlukan manajemen penanganan hukum yang baik terhadap kapal yang diduga melanggar hukum di wilayah Indonesia.

Jenis kejahatan yang terjadi di laut Indonesia, seperti perompakan dan pembajakan, bukan trafficking illegal

kan kedaulatan di atas laut. Segala aktivitas perusakan dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan wajib ditindak tegas. Laut memang rawan kejahatan," bebarnya. Selain aktivitas pencurian ikan, pihaknya juga mengawasi perompakan, terorisme, dan kejahatan antarnegara atau *transnational organized crime* (TOC) seperti *illegal logging*, dan peredaran obat terlarang.

Dalam menegakan hukum itu, katanya, membutuhkan aparat penegak hukum tegas. Kerjasama aparat penegak hukum dalam sistem perakukan. Terkait dengan *Illegal fishing* yang terjadi di perairan laut NKRI, katanya, aparat penegak hukum dipayungi

Ketua Program MH UMA Dr Marlina SH MHum mengatakan kuliah umum yang disampaikan sangat penting dan tepat diberikan kepada mahasiswa magister hukum UMA. Karena, ungkapnya mahasiswa UMA terdiri dari berbagai komponen di antaranya polisi, jaksa, hakim, lapas, advokat, akademisi, pengusaha, imigrasi, sangat besar peranannya dalam penegakan hukum.

Dia juga menegaskan kegiatan kualiah umum dan perkuliah di dalam kelas akan terus ditingkatkan dengan menghadirkan para ahli dalam bidang akademis dan praktisi. Magister Hukum UMA, tampaknya kuliah umum ini juga

HARIAN **Analisa**

Jumat, 27 Mei 2016

Halaman 10

Banyak Gangguan Keamanan di Laut Indonesia

MH PPs UMA Gelar Kuliah Umum

Medan, (Analisa)

Staf Menko Polhukam Bidang Kedaulatan Wilayah dan Kemaritiman, Laksamana Muda TNI Dr Surya Wiranto SH MH mengingggat banyak gangguan keamanan di laut Indonesia.

Gangguan itu seperti perompakan dan pembajakan, *human trafficking*, *smuggling migrants*, *trafficking fire arms*, terorisme maritim, perusakan atau pencemaran lingkungan laut.

Hal itu disampaikan Dr Surya Wiranto pada acara kuliah umum yang diikuti mahasiswa Magister Hukum Universitas Medan Area (UMA), baru-baru ini.

Lebih lanjut dikatakannya, untuk mengantisipasi gangguan di laut tersebut, dilakukan penegakan hukum dengan penindakan setelah terjadinya Garkum (preventif dan refresif) Tujuannya untuk menangkap dan menciptakan ketertiban, keamanan, dan ketentraman

Untuk menegakan hukum itu katanya membutuhkan aparat penegak hukum (*criminal justice* sistem) yang meliputi aparat kepolisian, jaksa, hakim dan petugas lembaga masyarakat. Penegakan hukum itu melalui proses penyelidikan, penyidikan, penangkapan, penahanan, penuntutan, persidangan. Komponen sistem peradilan pidana tersebut harus bekerja sama dalam penegakan hukum *illegal fishing*.

Kerjasama aparat penegak hukum dalam sistem peradilan pidana penting dilakukan.

Dr Surya juga mengatakan instansi yang berwenang dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana di laut itu di antaranya TNI AL, Kementerian Kelautan dan Perikanan (PPNS Perikanan), Kement

terian Hukum dan HAM (PPNS Imigrasi), Kementerian Keuangan (PPNS Bea & Cukai), Kepolisian Negara RI, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Kehutanan (PPNS Kehutanan), Kementerian Perhubungan (PPNS Perhubungan), Kementerian Negara Lingkungan Hidup (PPNS LH), Bakamla.

Terkait dengan *Illegal fishing* yang terjadi di perairan laut NKRI, katanya aturan hukum yang terkait di antaranya UU No. 45 tahun 2002 tentang Perikanan (perubahan atas UU No 31 tahun 2004 tentang Perikanan, UU No 34 tahun 2004 tentang TNI, UU No. 2 tahun 2002 tentang Polri dan UU No. 32 tahun 2014 tentang Kelautan.



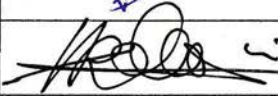
Ketua Program MH UMA Dr Marlina SHMHum mengatakan kuliah umum yang disampaikan sangat penting dan tepat diberikan kepada mahasiswa magister hukum UMA Karena, ungkapnya mahasiswa UMA terdiri dari berbagai komponen di antaranya polisi, jaksa, hakim, lapas, advokat, akademisi, pengusaha, imigrasi, sangat besar peranannya dalam penegakan hukum.

Dia juga menegaskan kegiatan kuliah umum dan perkuliahan di dalam kelas akan terus ditingkatkan dengan menghadirkan para ahli dalam bidang akademis dan praktisi.


Magister Hukum UMA, tambahnya kuliah umum ini juga untuk meningkatkan wawasan akademis mahasiswa dalam bidang kelautan khususnya masalah *illegal fishing* di perairan laut Indonesia. Dengan demikian mahasiswa MH UMA lebih aktif, inovatif dan profesional dalam menjalankan tugasnya. (rel/twh)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Stand Up Comedy Competition (Teater-U Universitas Medan Area)
Tempat : Kampus I, Pelataran Fakultas FPsi
Hari / Tanggal : Jum'at / 27 Mei 2016
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA

Kamis
9 Juni 2016

B.12

UMA Gelar Stand Up Comedy

MEDAN (Waspada): Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bekerjasama dengan Teater UMA mengadakan Stand Up Comedy dalam rangka promosi dan kompetisi antar mahasiswa, di Kampus UMA Jl Kolam Medan Estate, jumat kemarin.

Pembina Teater mewakili rektorat Ir. Asmah Indrawaty, MP pada kesempatan itu menyampaikan pentingnya mengadakan berbagai kegiatan positif untuk merangsang kreatifitas. Dikatakan positif sebutnya, karena ada unsur pendidikan, agama, humor, pengetahuan dan semangat untuk maju. "Orang yang tidak kreatif tidak akan mampu memberi hiburan dan tentunya melakoni standup comedy," ungkapnya.

Dia juga mengapresiasi kegiatan tersebut di mana berfungsi menghibur orang lain dengan kemas kata dan lelucon sehingga dapat memberi masukan bagi penonton maupun peserta. Disamping itu bisa membangkitkan minat dari segala komunitas di UMA dan masyarakat. Sisi lain mampu meningkatkan rasa percaya diri. "Jika tidak percaya diri, individu tidak akan mampu bicara maupun melahirkan ide kata-kata. Dan ini menjadi pedoman agar mahasiswa UMA tetap percaya diri membawa nama baik pribadi maupun UMA", katanya. Asmah berharap kegiatan itu jadi agenda teater agar bisa berkesinambungan secara maksimal.

Wakil Dekan 3 Fakultas Psikologi UMA Bung Chairul yang akrab dipanggil Kilung memberi perbandingan pentingnya humor bagi kehidupan manusia. Humor sebutnya merupakan salah satu cara mengelola pikiran dan nurani agar tidak stres. Mengendurkan syaraf bisa memberikan banyak manfaat. Dan standup comedy telah menjawab perihal itu, Sehingga tidak saja membuat orang tertawa, tapi mampu berkarya disegala aspek, "sebut Kilung.

Ketua Panitia Aziz Sanjani menjelaskan standup comedy diikuti 40 peserta umum elemen masyarakat dan internal UMA. Juga diadakan donor darah melibatkan PMI. Tujuan diadakan SC agar mahasiswa usai kuliah tidak terus pulang, melainkan mampu memberi pengetahuan apapun agar bisa hidup dengan kreatifitas berdasarkan kemampuan akademik.

Ketua Teater U Imam Mahmuda ketika dimintai tanggapan seputar standup comedy menerangkan pentingnya kreatifitas berskala humor agar memancing ide yang bukan pepesan kosong dan ada kandungan kritik. Acara yang berlangsung di halaman samping Gedung Fakultas Psikologi mendatangkan dua peserta dari Jakarta sebagai pembawa acara. Suasana santai dan tawa mewarnai acara dan penonton ketika mendengar ocehan host dan peserta. (cel/A)

MINGGU

Analisa

12 Juni 2016

24

Stand up Comedy Tingkatkan Percaya Diri

Medan, (Analisa)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bekerjasama dengan Teater U Universitas Medan Area (UMA) menggelar *stand up comedy* antarmahasiswa, di Kampus UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat pekan lalu.

Pembina Teater U UMA, mewakili rektorat Ir. Asmah Indrawaty, MP pada kesempatan itu mengatakan pihaknya mendukung kegiatan tersebut, karena sangat positif dalam memotivasi para mahasiswa untuk berkeaktifitas.

Dikatakan positifnya, karena ada unsur pendidikan, agama, humor, pengetahuan dan semangat untuk maju.

"Orang yang tidak kreatif tidak akan mampu memberi hiburan dan tentunya melakoni *stand up comedy*," ungkapnya.

Lebih lanjut dikatakannya, *stand*

up comedy juga berfungsi menghibur orang lain dengan kemas kata dan lelucon sehingga dapat memberi masukan bagi penonton maupun peserta.

Di samping itu bisa membangkitkan minat dari segala komunitas di UMA dan masyarakat. Sisi lain mampu meningkatkan rasa percaya diri.

"Jika tidak percaya diri, individu tidak akan mampu bicara maupun melahirkan ide kata-kata. Ini menjadi pedoman agar mahasiswa UMA tetap percaya diri membawa nama baik pribadi maupun UMA", katanya seraya berharap kegiatan tersebut hendaknya dijadikan agenda.

Humor

Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UMA, Chairul yang akrab dipanggil Kilung memberi perbandingan penting-

nya humor bagi kehidupan manusia.

Humor sebutnya merupakan salah satu cara mengelola pikiran dan nurani agar tidak stres.

"Mengendurkan syaraf bisa memberikan banyak manfaat. *Stand up comedy* telah menjawab perihal itu. Sehingga tidak saja membuat orang tertawa, tapi mampu berkarya di segala aspek," sebut Kilung.

Ketua Panitia Aziz Sanjani menjelaskan *stand up comedy* diikuti 40 peserta. Kegiatan itu juga dirangkaikan dondr darah bekerjasama dengan PMI.

Ketua Teater U UMA, Imam Mahmuda mengatakan *stand up comedy* menerangkan pentingnya kreativitas berskala humor agar memancing ide yang bukan pepesan kosong dan ada kandungan kritik. (rel/twh)

HARIAN
REALITAS

Rabu, 1 Juni 2016

5

UKM dan Teater U UMA Gelar Standup Comedy

Medan, Realitas

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bekerjasama dengan Teater U UMA mengadakan Standup Comedy dalam rangka promosi dan kompetisi antar mahasiswa, di Kampus UMA, Jalan Kolam Medan Estate, jumat kemarin.

Pembina Teater U mewakili rektorat Ir. Asmah Indrawaty, MP pada kesempatan itu menyampaikan pentingnya mengadakan berbagai kegiatan positif untuk merangsang kreatifitas. Dikatakan positif sebutfnya, karena ada unsur pendidikan, agama, humor, pengetahuan dan semangat untuk maju. "Orang yang tidak kreatif tidak akan mampu memberi hiburan dan tentunya melakoni standup comedy," ungkapnya.

Dia juga mengapresiasi kegiatan tersebut dimana berfungsi menghibur orang lain dengan kemas kata dan lelucon sehingga dapat memberi masukan bagi penonton maupun peserta. Disamping itu

bisa membangkitkan minat dari segala komunitas di UMA dan masyarakat. Sisi lain mampu meningkatkan rasa percaya diri. "Jika tidak percaya diri, individu tidak akan mampu bicara maupun melahirkan ide kata-kata. Dan ini menjadi pedoman agar mahasiswa UMA tetap percaya diri membawa nama baik pribadi maupun UMA", katanya. Asmah berharap kegiatan itu jadi agenda teater agar bisa berkesinambungan secara maksimal.

Wakil Dekan 3 Fakultas Psikologi UMA Bung Chairul yang akrab dipanggil Kiling memberi perbandingan pentingnya humor bagi kehidupan manusia. Humor sebutnya merupakan salah satu cara mengelola pikiran dan nurani agar tidak sters. Mengendurkan syaraf bisa memberikan banyak manfaat. Dan standup comedy telah menjawab prihal itu, Sehingga tidak saja membuat orang tertawa, tapi mampu berkarya

disegala aspek, "sebut Kiling.

Ketua Panitia Aziz Sanjani menjelaskan standup comedy diikuti 40 peserta umum elemen masyarakat dan internal UMA. Juga diadakan donor darah melibatkan PMI. Tujuan diadakan SC agar mahasiswa usai kuliah tidak terus pulang, melainkan mampu memberi pengetahuan apapun agar bisa hidup dengan kreatifitas berdasarkan kemampuan akademik.

Ketua Teater U Imam Mahmuda ketika dimintai tanggapan seputar standup comedy menerangkan pentingnya kreatifitas berskala humor agar memancing ide yang bukan pepes kosong dan ada kandungan kritik. Acara yang berlangsung di halaman samping Gedung Fakultas Psikology mendatangkan dua peserta dari Jakarta sebagai pembawa acara. Suasana santai dan tawa mewarnai acara dan penonton ketika mnedengar ocehan host dan peserta. (R-ji)